

SKRIPSI

**PENERAPAN METODE GERAK DAN LAGU DALAM MENGHAFAL
HADIS ANAK USIA DINI PADA KELOMPOK B DI RA
AL-CHAERiyAH SILOPO**



OLEH

FITRIANI SULVA AULIA

NIM: 2020203886207010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

**PENERAPAN METODE GERAK DAN LAGU DALAM MENGHAFAL
HADIS ANAK USIA DINI PADA KELOMPOK B DI RA
AL-CHAERiyAH SILOPO**



OLEH

FITRIANI SULVA AULIA

NIM: 2020203886207010

Skripsi ini sebagai salah satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) pada program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas
Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penerapan Metode Gerak dan Lagu dalam Menghafal Hadis Anak Usia Dini pada Kelompok B di RA Al-Chaeriyah Silopo

Nama Mahasiswa : Fitriani Sulva Aulia

NIM : 2020203886207010

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor 2495 Tahun 2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Syarifah Halifah, M.Pd.

NIDN : 2012119002

Pembimbing Pendamping : Tadzkirah, M.Pd.


NIPPPK : 19871027 202321 2 044



Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dekan, M.Pd. 

NIP 19830420 200801 2 010

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Penerapan Metode Gerak dan Lagu dalam Menghafal Hadis Anak Usia Dini pada Kelompok B di RA Al-Chaeriyah Silopo

Nama Mahasiswa : Fitriani Sulva Aulia

NIM : 2020203886207010

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Penguji : B.4541/In.39/FTAR.01/PP.00.9/12/2024

Tanggal Kelulusan : 3 Januari 2025

Disetujui Oleh:

Syarifah Halifah,M.Pd

(Ketua)

(.....)

Tadzkirah,M.Pd

(Sekretaris)

(.....)

Sri Mulianah, S.Ag., M.Pd

(Anggota)

(.....)

Hj.Novita Ashari,S.Psi.,M.Pd

(Anggota)

(.....)

Mengetahui:

Rektor, Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.

19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil 'alamin wash shalatu wassalamu 'ala asyrafil anbiya-i wal mursalin, sayyidina wa nabiyyina muhammadin wa 'ala alihi wa shahbihi ajma'in, wa ba'du.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. berkat hidayah, taufik dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghanturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda dan ayah tercinta di mana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari ibu Syarifah Halifah, M.Pd., dan ibu Tadzkirah, M.Pd. Selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, saya ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hannani M.Ag., selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Hj. Novita Ashari, S.Psi., M.Pd., selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Ibu Hj. Novita Ashari, S.Psi., M.Pd. dan Ibu Sri Mulianah, S. Ag.,M. Pd selaku penguji pertama dan kedua saya yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi
5. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh stafnya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama ini dalam menjalani studi di IAIN Parepare.

6. Kepala dan wakil kepala sekolah RA Al- Chaeriyah Silopo, para guru serta adik-adik peserta didik kelompok B di RA Al-Chaeriyah Silopo yang telah memberi izin dan bersedia membantu serta melayani penulis dalam pengumpulan data penelitian.
7. Kedua orang tua penulis, cinta pertama dan panutanku, Bapak Subir dan pintu surgaku, Ibu Fatimah beliau memang tidak merasakan pendidikan sampai di bangku kuliah namun beliau mampu mendidik dan memotivasi serta do'a yang selalu beliau panjatkan hingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan sampai sarjana, dan kepada saudara penulis yang telah memberikan banyak motivasi selama perkuliahan.
8. Teman teman prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah saling memotivasi dalam proses perkuliahan dan penyelesaian ini, terima kasih kalian luar biasa, terkhusus kepada Musdalifa, Mutmainnah, Nurhikma Lestariani, Adelia Audina, Hasnita dan Riana Putri serta Nur'afia Hamka yang selalu menemani dari awal perkuliahan, mendukung segala keputusan serta sangat-sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis tidak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi bantuan selama perkuliahan hingga penyelesaian penulisan skripsi ini. Semoga Allah swt berkenan menilai segala kebaikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhir penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 29 September 2024
25 Rabiul Awal 1446 H

Penulis,



Fitriani Sulva Aulia
2020203886207010

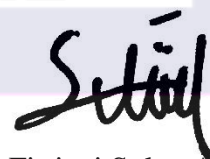
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Fitriani Sulva Aulia
Nomor Induk Mahasiswa : 2020203886207010
Tempat/Tanggal Lahir : Silopo/10 Oktober 2001
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Penerapan Metode Gerak dan Lagu dalam Menghafal
Hadis Anak Usia Dini pada Kelompok B di RA Al-
Chaeriyah Silopo

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya dan seutuhnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiarisme, atau dibuat oleh orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.

Parepare, 29 September 2024
25 Rabiul Awal 1446 H
Penulis,



Fitriani Sulva Aulia
2020203886207010

ABSTRAK

FITRIANI SULVA AULIA, *“Penerapan Metode Gerak dan Lagu Dalam Menghafal Hadis Anak Usia Dini Pada Kelompok B di RA Al-Chaeriyah Silopo”* (dibimbing oleh Syarifah Halifah dan Tadzkirah)

Melalui pembelajaran yang tepat dapat menunjang proses pembelajaran anak usia dini. Kemampuan menghafal hadis merupakan aspek yang membutuhkan metode pembelajaran yang tepat untuk menunjang kemampuan anak dalam memahami pembelajaran yang disampaikan. Kesulitan anak dalam menghafal hadis yang disampaikan pendidik disebabkan karena metode pembelajaran yang digunakan tidak menarik perhatian anak dalam belajar. Dalam penelitian ini, metode gerak dan lagu yang digunakan peneliti yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menghafal hadis pada anak usia dini.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Jenis penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B dengan jumlah 18 orang. Prosedur penelitian terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian pada anak kelompok B di RA Al-Chaeriyah Silopo dapat disimpulkan bahwa sebelum adanya tindakan, kemampuan menghafal hadis anak masih kurang, setelah dilakukan tindakan menggunakan metode pembelajaran gerak dan lagu kemampuan menghafal hadis anak mengalami peningkatan. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil observasi siklus I ke siklus II yang mengalami peningkatan pada tiap indikator dengan berkembang sangat baik (BSB).

Kata Kunci :, Menghafal hadis, Metode gerak dan lagu, Anak Usia Dini

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat penelitian	5
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Penelitian Relevan	7
B. Tinjauan Teori.....	11
C. Kerangka Pikir	33
D. Hipotesis	35
BAB III	36
METODE PENELITIAN.....	36
A. Subjek Penelitian	36

B. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
C. Prosedur Penelitian	36
D. Teknik Pengumpulan data.....	40
E. Instrumen Penelitian	41
F. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV	46
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Hasil Penelitian	46
1. Kemampuan Menghafal Hadis Anak Usia Dini Pada Kelompok B	
Sebelum Adanya Tindakan	46
2. Penerapan Metode Gerak dan Lagu dalam Menghafal Hadis Anak Usia	
Dini Pada Kelompok B di RA Al-Chaeriyah Silopo.....	49
B. Pembahasan Hasil Penelitian	61
1. Kemampuan Menghafal Hadis Anak Usia Dini Pada Kelompok B	
Sebelum Adanya Tindakan	61
2. Penerapan Metode Gerak Dan Lagu Dalam Menghafal Hadis Anak Usia	
Dini Pada Kelompok B di RA Al-Chaeriyah Silopo.....	62
BAB V	66
PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	I
BIODATA PENULIS	XLI

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Relevansi Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Penulis	10-11
2.2	Domain kognitif berkaitan dengan ingatan	25
3.1	Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Menghafal	42
3.2	Kriteria Perkembangan kemampuan menghafal	42-43
3.3	Klasifikasi Skor Kognitif kemampuan menghafal	45
4.1	Prasiklus	45-47
4.2	Presentasi prasiklus	47
4.3	Observasi siklus I	51-52
4.4	Presentasi siklus I	52-53
4.5	Observasi siklus II	57
4.6	Presentasi siklus II	58

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	34
3.1	Alur PTK menurut Kemmis dan Mc Taggart	37
4.1	Keberhasilan siklus I	54
4.2	Keberhasilan siklus II	60
4.3	Grafik Hasil penerapan metode gerak dan lagu dalam menghafal hadis pada anak usia dini	60

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lamp.	Judul Lampiran	Halaman
1	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi	II
2.	Surat Permohonan/Rekomendasi izin Penelitian	III
3.	Surat Izin Penelitian	IV
4.	Surat Keterangan Selesai Penelitian	V
5.	Instrumen Penelitian	VI-VIII
6.	Rencana Pembelajaran Harian	XI-XII
7.	Penilaian	XIII-XXI
8.	Lembar Tes	XXIII-XXXVII
9.	Dokumentasi	XVIII-XL

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda. Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin:

Huruf	Nama	Huruf Lain	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	th	te dan ha
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Dhal	dh	de dan ha
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	a
اِ	Kasrah	I	i
اُ	Dammah	U	U

2. Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	Fathah dan ya	ai	a dan i
اَوّ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

حَوْلَ : *hauila*

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
تَا / تَـ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يَـ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*
رَمَى : *ramā*
قِيلَ : *qīla*
يَمُوتُ : *yamūtu*

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1) *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h]. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* [h]. Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *Rauḍah al-jannah* atau *Rauḍatul jannah*
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madīnah al-fāḍilah* atau *Al-madīnahtul fāḍilah*
الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا	:	<i>Rabbanā</i>
نَجِّينَا	:	<i>Najjainā</i>
الْحَقِّ	:	<i>Al-Haqq</i>
الْحَجِّ	:	<i>Al-Hajj</i>
نُعِمْ	:	<i>Nu'ima</i>
عَدُو	:	<i>'Aduwwun</i>

Jika huruf ع bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ -), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

عَرَبِيٌّ	:	<i>'Arabi</i> (bukan <i>'Arabiyy</i> atau <i>'Araby</i>)
عَلِيٌّ	:	<i>'Ali</i> (bukan <i>'Alyy</i> atau <i>'Aly</i>)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketikan ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ	:	<i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	:	<i>al-zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i>)
الْفَلْسَفَةُ	:	<i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	:	<i>al-bilādu</i>

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamsah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ	:	<i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	:	<i>al-nau'</i>
سَيِّئٌ	:	<i>syai'un</i>

أَمْرٌ : *umirtu*

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar Qur'an), *Sunnah*, khusus umum. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an
Al-sunnah qabl al-tadwin
Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

i. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *Dīnullah*
 بِاِلهٍ : *Billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *Hum fī rahmmatillāh*

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menulis huruf awal nama diri (oranh, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap

huruf awal nama diri tersebut, bukan awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl
Inna awwalan baitin wudī'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan
Syahru Ramadan al-lahdī unzila fih al-Qur'an
Nasir al-Din al-Tusī
Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebaai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abū al-Walīd Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)
Naṣr Hamīd Abū Zaid, ditulis menjadi *Abū Zaid*, *Naṣr Hamīd* (bukan: *Zaid*, *Naṣr Hamīd Abū*).

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	=	<i>subhānāhu wa ta'āla</i>
Saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al-sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS ../ ...:4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/... ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Selain itu, beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

1. ed. : Editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
2. et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
3. Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan sebuah buku atau literatur sejenis biasanya perlu disebutkan karena alasan tertentu, misalnya karya tersebut telah dicetak lebih dari sekali, terdapat perbedaan penting antara cetakan sebelumnya dalam hal isi, tata letak halaman, dan nama penerbit.
4. Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
5. Vol. : Volume. Diapakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan jus.
6. No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seni dapat menjadikan otak kanan dan otak kiri berkembang secara baik. Seni bermanfaat dalam meningkatkan perkembangan anak usia dini, melalui seni dapat meningkatkan kemampuan kognitif, motorik, sosial, emosi, bahasa, moral dan agama. Pembelajaran seni untuk anak usia dini meliputi seni musik, seni suara, seni tari dan seni lukis.¹ Gerak dan lagu juga termasuk dalam bagian seni, karena dapat mempengaruhi perasaan dan pemikiran orang. Gerak dan lagu sering dikaitkan dengan kegiatan seni tari yang merupakan bentuk ekspresi yang menggabungkan gerak tubuh dan ekspresi musikal dalam sebuah naratif atau konsep artistik tertentu.

Gerak dan lagu adalah gerakan yang dilakukan anak berdasarkan syair lagu yang biasanya dinyanyikan oleh anak secara bersama-sama. Syair lagu mengarahkan atau menuntun anak pada gerakan yang meniru gerakan dalam lagu tersebut. Pembelajaran gerak dan lagu adalah salah satu unsur yang digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan anak usia dini. Hasil penelitian bahwa penggunaan elemen musik dan gerakan dapat menarik perhatian dan fokus pada anak usia dini.²

Gerak dan lagu merupakan suatu metode pembelajaran yang digunakan pendidik ketika mengajarkan seni gerak dan lagu kepada siswa. Gerak merupakan kegiatan memainkan suatu bagian tubuh tertentu sehingga bentuk bagian tersebut

¹ I Wayan Agus Gunada, "Konsep, Fungsi Dan Strategi Pembelajaran Seni Bagi Peserta Didik Usia Dini," *Kumarottama: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 2 (2022).

² Gunada, "Konsep, Fungsi Dan Strategi Pembelajaran Seni Bagi Peserta Didik Usia Dini."

berubah. Lagu memiliki kata-kata panjang yang diucapkan dengan indah, sehingga menciptakan musik yang menenangkan.³

Metode gerak dan lagu merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mendukung perkembangan kognitif anak dan daya ingat anak. Dengan kegiatan gerak dan lagu, suasana pembelajaran akan lebih menyenangkan, menggairahkan, membuat anak bahagia, menghilangkan rasa sedih, anak-anak merasa terhibur, dan lebih bersemangat. Dengan metode potensi belahan otak kanan dapat dioptimalkan, sehingga pesan-pesan yang kita berikan akan lebih lama mengendap di memori anak (ingatan jangka panjang).⁴ Pembelajaran pada anak usia dini disesuaikan dengan minat dan tingkat kemampuan belajarnya. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S An-Nahl/16:125.

اُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahnya:

“Wahai Nabi Muhammad SAW Serulah semua manusia kepada jalan yang ditunjukkan Tuhan Pemelihara kamu dengan hikmah dengan kata-kata bijak sesuai dengan tingkat kepandaian mereka dan pengajaran yang baik dan bantalah mereka dengan cara yang terbaik. Sesungguhnya Tuhan pemelihara kamu, Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”⁵

Dapat disimpulkan bahwa ayat di atas membahas tentang metode pembelajaran disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa dalam menerima materi pembelajaran.

³ Dhiya Tsuraya, “Implementasi Gerak Dan Lagu Untuk Menghafal Asmaul Husna Di Ra Mutiara Muslimat Nu,” *Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* 3, no. 2 (2024).

⁴ Teguh Ansori I Eny Novia Titriana1, “Social Science Academic,” *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Bimbel Tunas Ceria Dukuh Krajan Desa Bedrug Pulung Ponorogo* 1, no. (2023).

⁵ *Al-Qur'an Al-Karim*

Sebagaimana dalam metode gerak dan lagu untuk menghafal hadis yang memberikan alternatif (solusi) menghafal hadits menjadi lebih menyenangkan dan praktis.

Pada pembelajaran hadis terdapat kegiatan menghafal hadis. Hadis adalah segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi Muhammad SAW, baik berupa perkataan, perbuatan, dan ketetapan maupun persetujuannya yang dijadikan ketetapan ataupun hukum dalam agama Islam. Menghafal hadis merupakan suatu kegiatan yang terpuji dan mulia, karena dengan menghafal hadis sama dengan menjaga hadis, dan terdapat keutamaan menghafal hadis. Hal ini Rasulullah telah menjanjikan keutamaan yang besar bagi siapa saja yang menjaga sunnah-Nya, menghafal hadis-hadisnya dan mengajarkannya.⁶

Berdasarkan data awal yang dilakukan di Raudatul Athfal (RA) Al-Chaeriyah Silopo, metode yang pendidik gunakan dalam pembelajaran pengenalan hadis menggunakan metode syair. Teknik pelaksanaan yang pendidik gunakan dengan mengucapkan hadis dan menggerakkan anggota tubuhnya sesuai dengan makna hadis yang diajarkan, contoh hadis yang telah diajarkan pada siswa yakni hadits “janganlah kamu makan sambil berdiri”.

Namun dalam proses pembelajaran pengenalan hadis ternyata masih terdapat siswa yang masih kesulitan dalam merespon dan menerima hadis-hadis yang diberikan guru melalui metode syair. Disebabkan karena metode syairnya berulang-ulang sehingga untuk menarik perhatian anak belum maksimal. Pada kelompok B di RA Al-Chaeriyah Silopo terdapat anak yang mengalami kesulitan mengingat hadis yang diajarkan dan belum mampu mengulangi hadis yang telah diajarkan oleh pendidik.

⁶ Fery Eko Wahyudi dan Muhammad Ashabul Kahfi, “Hadis Sebagai Sumber Peradaban,” *Jurnal Al-Asas* 2, no. 1 (2019).

Setelah peneliti menerapkan metode gerak dan lagu dalam pembelajaran terlihat adanya peningkatan kemampuan menghafal hadis yang telah diajarkan.

Penerapan metode gerak dan lagu dalam pembelajaran menghafal hadis pada anak usia dini meningkat karena metode gerak dan lagu dapat membuat anak tertarik dan senang dalam melakukan kegiatan menghafal hadis. Hal ini sesuai dari hasil penelitian Zahroul, penerapan metode gerak dan lagu dalam menghafal hadis pada anak usia 4-6 tahun efektif dalam meningkatkan daya tangkap anak dalam menghafal hadis.⁷

Metode gerak dan lagu bukan hanya meningkatkan proses menghafal, tetapi juga dapat menambahkan dimensi artistik dan keindahan dalam memahami dan merenungkan makna hadis. Dengan demikian, gerak dan lagu bukan hanya alat bantu pembelajaran, tetapi juga memperkaya pengalaman spiritual dan intelektual dalam mempelajari ajaran-ajaran agama.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti, meneliti judul tentang “Penerapan Metode Gerak dan Lagu dalam Menghafal Hadis Anak Usia Dini di RA Al-Chaeriyah Silopo”

⁷ Zahroul Chasanah, “Penerapan Metode Gerak Dan Lagu Dalam Menghafal Hadis Pada Anak Usia 4-6 Tahun Di RA Darul Ulum Munir Lampung Utara,” 2023.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebagaimana yang di kemukakan di atas maka, rumusan permasalahannya adalah:

1. Bagaimana kondisi awal kemampuan menghafal hadis anak usia dini pada kelompok B sebelum menerapkan metode gerak dan lagu di RA Al-Chaeriyah Silopo?
2. Bagaimana penerapan metode gerak dan lagu dalam menghafal hadis anak usia dini pada kelompok B di RA Al-chaeriyah Silopo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk kondisi awal kemampuan menghafal hadis anak usia dini pada kelompok B sebelum menerapkan metode gerak dan lagu di RA Al-Chaeriyah Silopo
2. Untuk mengetahui penerapan menggunakan metode gerak dan lagu dalam menghafal hadis anak usia dini pada kelompok B di RA Al-Chaeriyah Silopo

D. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan akademik yang dapat menunjang pengetahuan terkait dengan metode gerakan dalam menghafal hadits untuk anak.

2. Manfaat Praktis

Manfaat hasil penelitian ini secara praktis yaitu:

- a. Bagi Peneliti: dapat memperoleh kemampuan untuk menerapkan metode Gerakan dalam menghafal hadits maupun Al-Qur'an untuk anak usia dini.
- b. Bagi Pendidik: sebagai referensi pendidik dalam meningkatkan kemampuan menghafal anak, baik menghafal hadis, alquran, maupun materi lainnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan hasil penelitian relevan tidak lain hanya untuk menjelaskan posisi pembeda serta untuk memperkuat dari hasil peneliti ini terhadap penelitian yang sudah ada. Adapun pengkajian terhadap hasil penelitian orang lain yang relevan, tentunya lebih berfungsi atau sebagai pembanding dari apa yang telah didapatkan serta dipikirkan oleh peneliti. Dengan hal tersebut juga dapat menghindari adanya suatu duplikasi, peneliti juga melakukan penelusuran terhadap berbagai penelitian terdahulu, serta diperoleh suatu masalah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Terdapat beberapa penelitian-penelitian relevan yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu Penerapan Metode Gerak dan Lagu dalam Menghafal Hadis Anak Usia Dini Pada kelompok B di RA Al-Chaeriyah Silopo.

Penelitian yang dilakukan Dani Rahayu dalam penelitiannya yang berjudul “Efektivitas Metode Gerak dan Lagu Terhadap Rasa Percaya Diri Anak”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui efektivitas gerak dan lagu terhadap perkembangan rasa percaya diri anak di TK Aisyiah Gambarsari, Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode eksperimen kasus Tunggal dengan desain *Applied Behavior Analysis* (A-B-A). Skema desain A-B-A adalah A1 = kondisi awal subjek, B = intervensi/treatment, dan A2 = kondisi akhir subjek.

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 3 anak. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder, Data primer diperoleh dari hasil observasi langsung. sedangkan data sekunder diperoleh dari biodata siswa, profil

sekolah, dan dokumentasi pendukung. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi terstruktur dan dokumentasi.

Data yang diperoleh di analisis dengan teknik visual inspection, yaitu hasil yang ditampilkan dalam bentuk tabel dan grafik kemudian di deskripsikan perkembangannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode gerak dan lagu berpengaruh terhadap kemampuan rasa percaya diri anak yang ditunjukan dengan meningkatnya grafik penilaian dari subjek A, B, dan C dari kondisi awal, intervensi, dan kondisi akhir.⁸

Penelitian yang dilakukan oleh syaeful dan Ropikoh, tentang “Upaya Meningkatkan Daya Ingat Anak Melalui Metode One Day One Hadits Pada Anak Usia TK (Di Madrasah Baitul Hikmah Naringgul Tegallega Bungbulang Garut)”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan daya ingat anak melalui metode One Day One Hadits di Madrasah Baitul Hikmah Tegallega Bungbulang garut. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas secara kolaboratif. Subyek dalam penelitian ini adalah anak-anak kelompok B1 sebanyak 17 anak. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode tes lisan dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar penilaian tes lisan.

Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini apabila dari 17 anak memiliki daya ingat pada kriteria Tinggi (T). Hasil penelitian menunjukkan bahwa daya ingat anak dapat meningkat melalui metode One Day One Hadits. Hal ini dapat dibuktikan pada kondisi awal anak sebelum dilakukan tindakan menunjukkan sebagian besar anak berada pada kriteria Rendah (R) Pada Siklus I daya ingat anak meningkat berada pada kriteria

⁸ Dani Rahayu, “Efektivitas Metode Gerak Dan Lagu Terhadap Rasa Percaya Diri Anak,” 2021.

Tinggi anak berhasil mencapai kriteria Tinggi (T), pada Siklus II daya ingat anak pada kriteria Tinggi (T) mengalami peningkatan dengan persentase anak berhasil mencapai indikator-indikator daya ingat pada kriteria Tinggi(T).

Jadi daya ingat anak meningkat setelah dilakukan tindakan. Langkah-langkah yang ditempuh untuk meningkatkan daya ingat anak yaitu : 1). Guru menggunakan media dalam mengajak anak membaca dan menghafal ayat, 2).Guru mengajak anak untuk mengulangi bacaan, 3). Guru mengajak anak bermain dan membacakan kandungan ayat dengan bercerita, 4). Anak-anak melakukan tes hafalan maju ke depan dan pemberian *reward*.⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Lutfiah Yusuf yang meneliti tentang “ Implementasi Metode Gerakan dalam Menghafal Hadis pada Anak Usia 4-5 Tahun di TKIT Al-izzah Pondok Belimbing Tangerang Selatan” Penelitian ini meneliti implementasi metode gerakan dalam menghafal hadis pada usia 4-5 tahun di TKIT Al-Izzah Pondok Belimbing Tangerang Selatan. Penelitian sebelumnya berfokus pada usia 6 tahun ke atas, sedikit yang meneliti tentang metode gerakan dalam menghafal hadis pada usia 4-5 tahun. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian menggunakan teknik analisis data yaitu redaksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode gerakan dalam menghafal hadis pada anak usia 4-5 tahun di TKIT Al-Izzah telah berhasil dilaksanakan, dengan tiga tahapan yaitu 1) perencanaan, menyusun pencapaian target

⁹ Moh. Syaeful Ulum and Iip Ropikoh, “Upaya Meningkatkan Daya Ingat Anak Melalui Metode One Day One Hadits Pada Anak Usia Tk (Di Madrasah Baitul Hikmah Naringgul Tegallega Bungbulang Garut),” *WALADUNA : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2, no. 1 (2018).

dan RPPH. 2) pelaksanaan, guru mencontohkan hadis dan gerakan terlebih dahulu, membaca hadis kata demi kata, diulang sebanyak 5 kali. 3) evaluasi, mengulangi hafalan hadis yang disampaikan. Faktor pendukung: pemberian reward, do'a dan dukungan orang tua. Faktor penghambat: kurangnya media dalam pembelajaran, kesulitan guru dalam mengarahkan gerakan pada anak.¹⁰

Tabel 2.1 Relevansi Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Penulis

Judul Penelitian Terdahulu	Persamaan Penelitian Terdahulu	Perbedaan Penelitian Terdahulu
Efektivitas Metode Gerak dan Lagu Terhadap Rasa Percaya Diri Anak	Metode yang digunakan oleh Peneliti Terdahulu dengan metode yang akan dilakukan peneliti menggunakan metode Gerak dan Lagu	Pada penelitian terdahulu berfokus pada efektivitas metode gerak dan lagu terhadap rasa percaya diri anak sedangkan penelitian yang peneliti lakukan berfokus pada efektifitas metode gerak dan lagu dalam menghafal hadits pada anak. Kebaruan dari peneliti saat ini dengan menggabungkan metode gerak dan lagu dapat memberikan wawasan tentang kombinasi multisensori dapat meningkatkan kemampuan menghafal hadis
Upaya Meningkatkan Daya Ingat Anak Melalui Metode One Day One Hadits Pada Anak Usia Tk (Di Madrasah Baitul Hikmah Naringgul Tegallega Bungbulang Garut)	Peneliti terdahulu dan calon peneliti berfokus pada peningkatan kemampuan menghafal hadis.	Penelitian terdahulu menggunakan one day one hadis sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan metode gerak dan lagu. Kebaruan dari penelitian saat ini dengan berfokus pada kelompok usia yang lebih spesifik dengan

¹⁰ Lutfiah Yusuf, "Implementasi Metode Gerakan Dalam Menghafal Hadis Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TKIT Al-Izzah Pondok Belimbing Tangerang Selatan," 2023.

		menggunakan metode yang lebih menarik.
Implementasi Metode Gerakan dan lagu dalam Menghafal Hadis Pada Anak Usia 4-5 Tahun	Penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada metode gerak dalam menghafal hadis pada anak	Penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif deskriptif sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan metode PTK. Kebaruan dari penelitian saat ini menggunakan metode yang lebih komprehensif dan kuantitatif untuk mengevaluasi penerapan metode gerak dan lagu.

B. Tinjauan Teori

Tinjauan teoritis memverifikasi teori yang digunakan peneliti sebagai landasan penelitiannya. Teori adalah konstruksi jaringan, ide, definisi, dan pernyataan yang menawarkan penjelasan dan perkiraan metodis dalam suatu penelitian

1. Metode Pembelajaran

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode yang artinya suatu carakkerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan. Metode pembelajaran dapat pula diartikan sebagai suatu cara yang sistematis untuk melakukan aktivitas atau kegiatan pembelajaran yang tujuannya mempermudah dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.¹¹ Metode merupakan upaya untuk menerapkan rencana yang tersusun dalam kegiatan nyata agar

¹¹ Aip Saripudin and Isnaeni Yuningsih Faujiah, *Model Edutainment Dalam Pembelajaran PAUD* (Depok, 2020).

tujuan yang telah disusun tercapai secara maksimal. Metode digunakan untuk menjalankan sebuah strategi yang telah diterapkan.

Metode merupakan cara yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan suatu materi agar mencapai tujuan kegiatan yang optimal dan yang telah ditetapkan. Metode mempunyai peranan yang penting dalam upaya pencapaian pendidikan. Karena metode akan menjadi sarana yang bermakna dan faktor yang mengefektifkan pelaksanaan pendidikan. Semakin tepat metode yang digunakan semakin efektif pula dalam pencapaian tujuan.

Adapun metode berfungsi sebagai cara untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kedudukan metode adalah sebagai salah satu komponen pembelajaran. Suatu pembelajaran harus mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif karena aktifnya peserta didik tanda mereka mendominasi aktivitas pembelajaran.¹²

Istilah pembelajaran berasal dari kata belajar, yaitu suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengukuhkan kepribadian. Pembelajaran di tujukan untuk memperoleh perubahan pada setiap individu, baik itu menyangkut tentang ilmu pengetahuan maupun sikap dan kepribadian dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pembelajaran ilmu seseorang akan lebih bertambah keterampilan meningkat dan dapat membentuk akhlak mulia.¹³

Sedangkan metode pembelajaran adalah perancangan atau cara serta tahapan yang digunakan dalam interaksi antara peserta didik dan pendidik

¹² Maria Ulfa and Saifuddin, "Terampil Memilih Dan Menggunakan Metode Pembelajaran," *Suhuf* 30 (2018).

¹³ Eliyyil Akbar, *Metode Belajar Anak Usia Dini*, 2020.

untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan materi dan mekanisme metode pembelajaran.¹⁴ Metode pembelajaran merupakan bagian dari strategi instruksional, metode pembelajaran berfungsi sebagai cara untuk menyajikan, menguraikan, memberi contoh, dan Latihan kepada anak dalam mencapai tujuan tertentu. Namun, tidak semua metode pembelajaran tepat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.¹⁵

Hal-hal yang harus di pertimbangkan dan diperhatikan oleh pendidik dalam memilih metode pembelajaran yang tepat, diantaranya

1. Tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran
2. Kemampuan dan latar belakang siswa
3. Kemampuan dan latar belakang guru
4. Keadaan proses belajar yang berlangsung
5. Alat atau sarana yang memadai

Terdapat banyak metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru. Tidak ada satu pun metode yang paling baik untuk mencapai bermacam-macam tujuan pembelajaran. Setiap anak memiliki gaya belajarnya tersendiri. Oleh karena itu, hendaklah seorang pendidik hendaknya terampil dalam memilih dan menggunakan berbagai macam metode yang ada.

Berdasarkan dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran merupakan alat bantu pendidik dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar agar mempermudah dalam proses pemberian informasi

¹⁴ Anjani Putri Pandiangan, *Penelitian Tindakan Kelas (Sebagai Upaya Guru Meningkatkan Kualitas Pembelajaran, Profesionalisme Guru Dan Kompetensi Belajar Siswa* (Sleman, Yogyakarta, 2019).

¹⁵ Abd Aziz and Munif Shaleh, "Variasi Metode Pembelajaran Dan Peningkatan Motivasi Belajar Siswa," *Edupeia* 4, no. 1 (2019).

kepada anak. Metode yang dipilih harus sesuai dengan tujuan pembelajaran karena jika metode yang dipilih tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran maka tidak akan maksimal proses pembelajaran yang diberikan.

b. Macam-macam Metode Pembelajaran

1). Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang melibatkan aksi nyata guru dalam menunjukkan suatu proses atau kegiatan kepada siswa. Dalam konteks pembelajaran di PAUD, metode demonstrasi melibatkan guru dalam melakukan aksi atau aktivitas sebagai contoh yang dapat diamati oleh siswa.¹⁶ Dalam metode ini guru secara aktif memperlihatkan atau memperagakan cara melakukan sesuatu atau menerapkan konsep tertentu.¹⁷

Jadi, dapat diketahui bahwa metode demonstrasi merupakan cara yang digunakan pendidik di dalam pembelajaran yang dilakukan dengan mempraktikkan suatu pembelajaran kepada anak secara langsung untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan ingatan anak.

2). Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab merupakan cara penyajian materi Pelajaran dalam bentuk pertanyaan dan jawaban, baik oleh guru maupun peserta didik¹⁸. Metode tanya jawab cukup wajar digunakan untuk tujuan-tujuan meninjau Pelajaran yang lalu, melihat kemampuan murid lewat pertanyaan yang memacu daya ingatan, melihat kemampuan siswa berfikir. Dari

¹⁶ Ridwan Y Deluma, *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini* (Jawa Timur, 2023).

¹⁷ Deluma, *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*.

¹⁸ Badseba Tiwery, *Kekuatan Dan Kelemahan Metode Pembelajaran Dalam Penerapan Pembelajaran HOTS (Higher Order Thinking Skills)*, 2019.

pengertian diatas dapat di ketahui bahwa metode tanya jawab merupakan metode yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada anak untuk mengetahui bagaimana pengetahuan anak dalam memahami pembelajaran yang telah diberikan. Dengan metode tanya jawab memungkinkan pendidik untuk mengaktifkan keterlibatan anak, mendorong pemikiran kritis, dan memfasilitasi pemahaman materi yang dipelajari.

3). Metode Pemecahan Masalah

Metode pemecahan masalah (problem solving) adalah penggunaan metode dalam kegiatan pembelajaran dengan cara melatih siswa menghadapi berbagai masalah baik itu masalah pribadi atau perorangan maupun masalah kelompok untuk dipecahkan sendiri atau secara bersama-sama.¹⁹ Dapat diketahui bahwa metode pemecahan masalah merupakan metode yang digunakan dengan memberikan tantangan kepada anak agar anak dapat menemukan Solusi dan menyelesaikan persoalan yang dihadapi secara mandiri.

4). Metode Simulasi

Metode simulasi adalah metode pembelajaran yang menyajikan pelajaran dengan menggunakan situasi atau proses nyata, dengan peserta didik terlibat aktif dalam berinteraksi dengan situasi di lingkungannya.²⁰ Metode simulasi juga merupakan melibatkan penggunaan simulasi untuk membantu siswa memahami konsep, mengembangkan keterampilan, dan menerapkan pengetahuan dalam konteks yang realistis. Sehingga dapat

¹⁹ Amiruddin, *Metode-Metode Mengajar Perspektif Al-Qur'an Hadits Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran Pai* (Sleman, Yogyakarta, 2023).

²⁰ Akbar, *Metode Belajar Anak Usia Dini*. 2020

disimpulkan bahwa metode simulasi merupakan metode yang dilakukan pendidik dengan cara mempraktikkan atau berpura-pura memerankan kegiatan tertentu untuk mendukung penyampaian materi.

5). Metode Karya Wisata

Metode karya wisata yang biasa juga disebut dengan metode wisata alam, yaitu suatu metode pembelajaran yang mengajak peserta didik ke suatu tempat tertentu untuk mempelajari sesuatu yang berkaitan dengan materi yang akan di ajarkan.²¹ Metode ini digunakan ketika objek yang akan dipelajari hanya terdapat ditempat tertentu. Tujuan dari metode ini untuk memberikan pengalaman belajar yang kontekstual dan nyata, sehingga siswa dapat memahami materi pelajaran dengan lebih baik melalui observasi langsung. Jadi metode karya wisata merupakan cara belajar yang dilakukan dengan berkunjung langsung ke lokasi yang sesuai dengan materi yang akan di ajarkan.

6). Metode Bermain

Metode bermain adalah salah satu cara efektif untuk memfasilitasi pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif bagi anak. Metode bermain dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar dengan cara merasakan langsung. Metode bermain dapat membuktikan bahwa pembelajaran yang melibatkan anak dalam pengalaman langsung dan permainan dalam perannya dapat lebih efektif dalam mencapai pemahaman yang mendalam.²² Dengan bermain dapat meningkatkan aspek fisik, mental,

²¹ Maria Ulfa and Saifuddin, "Terampil Memilih Dan Menggunakan Metode Pembelajaran," *Suhuf* 30 (2018).

²² Ridwan Y Deluma, *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini* (Jawa Timur, 2023).

intelektual dan spiritual anak. Ada beberapa jenis permainan yang dapat dilakukan, seperti permainan sosial, permainan dengan objek, dan bermain peran. Dalam setiap permainan memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing.

7). Metode Eksperimen

Metode Eksperimen adalah metode pengajaran yang mendorong dan memberikan anak kesempatan untuk melakukan percobaan sendiri, sehingga anak dapat membuktikan dan mengetahui langsung hasil percobaannya.²³ Dalam metode ini, siswa diberi kesempatan untuk belajar melalui pengalaman langsung, mengamati proses dan membuktikan sendiri hasil dari percobaan yang dilakukan. Metode eksperimen adalah serangkaian percobaan yang dilakukan oleh anak dalam pembelajaran di kelas sehingga anak mampu membangun pengetahuannya sendiri berdasarkan hasil percobaan yang dilakukan

8). Metode Gerak dan lagu

Gerak dan lagu adalah salah satu dari metode yang dapat memfasilitasi seluruh gaya belajar yang dimiliki anak. Belajar dengan gerak dan lagu dapat melibatkan indra penglihatan, pendengaran, bicara, serta emosi-emosi sehingga dapat membantu membuat memori lebih kuat.²⁴

Pembelajaran gerak dan lagu biasanya menimbulkan kesan bermakna bagi anak, anak akan lebih mudah mengingat materi

²³ Novita Ashari *et al.*, "Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Keterampilan Sains Pada Anak Kelompok B TK Kumala Kota Parepare," *SPECTRUM: Journal of Gender and Children Studies* 3, no. 1 (2023).

²⁴ Yuanita Anthoon Sope *et al.*, *Permainan Edukatif Untuk Anak Usia Dini* (Yogyakarta, 2023).

pembelajaran yang diberikan oleh guru. Kebermaknaan pembelajaran gerak dan lagu akan memberikan dampak positif yaitu mengembangkan kecerdasan pada anak.²⁵ Metode gerak dan lagu yang digunakan dalam proses pembelajaran diharapkan dapat mempermudah anak dalam menerima dan memahami pembelajaran.

2. Pengertian Metode Gerak dan Lagu

Metode gerak dan lagu adalah cara yang dilakukan dalam menyampaikan materi pelajaran dengan bernyanyi dan bergerak sesuai irama musik sehingga dapat melatih anak untuk menerima rangsangan atau informasi mengenai materi yang sedang dipelajari.²⁶ Gerak dan lagu merupakan salah satu metode pembelajaran yang memfasilitasi seluruh gaya belajar yang dimiliki oleh anak.

Pembelajaran gerak dan lagu adalah kegiatan dalam bermain sambil belajar serta belajar sambil bermain, kegiatan yang dikerjakan melalui gerak dan lagu diharapkan dapat menyenangkan anak serta menyentuh perkembangan bahasa, kepekaan terhadap irama musik perkembangan motorik, rasa percaya diri dan keberanian mengambil resiko. Belajar dengan gerak dan lagu juga dapat melibatkan Indera pendengaran, penglihatan, bicara, serta emosi-emosi sehingga dapat membuat memori lebih kuat.²⁷

Gerak dan lagu adalah sebuah metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru pada saat mengajar peserta didiknya dengan cara bernyanyi sambil bergerak. Dalam hal ini gerak dan lagu memiliki masing-masing pengertian yaitu gerak yaitu aktifitas

²⁵ Farida Mayar *et al.*, “Pengaruh Video Pembelajaran Gerak Dan Lagu Untuk Meningkatkan Fisik Motorik Pada Anak Usia Dini,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 4 (2022).

²⁶ Lutfiyatul Husna and Ahmad Ma'ruf, “Implementasi Metode Gerak Dan Lagu Untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab Dan Inggris (Di Taman Kanak-Kanak Pesantren Anak Sholeh Al-Ihlas Capang),” *Ma'fhum* 4, no. 1 (2019).

²⁷ Yuanita Anthoon Sope *et al.*, *Permainan Edukatif Untuk Anak Usia Dini* (Yogyakarta, 2023).

memainkan anggota tubuh sehingga posisi maupun bentuknya berubah. Sedangkan lagu yaitu menyanyikan kalimat sehingga menjadi enak didengar. Perpaduan keduanya dapat kita berikan pengertian yaitu menyanyikan syair sambil memainkan anggota tubuh yang satu sama lainnya bersesuaian.²⁸

Metode gerak dan lagu dapat digunakan untuk mengembangkan atau menguatkan konsep pengetahuan, keterampilan atau pemahaman. Gerak dan lagu merupakan komponen musik yang dapat membantu anak mengingat dan memahami konsep materi lebih cepat.²⁹ Metode gerak dan lagu merupakan kegiatan belajar anak yang dalam hal ini berkaitan dengan teori Jean Piaget yang menyatakan bahwa anak usia 2 tahun keatas berkembang proses belajarnya dengan simbol-simbol.³⁰

Gerak yang tercipta dalam pembelajaran gerak dan lagu harus memiliki makna dan simbol yang mengungkapkan tema dalam pembelajaran.³¹ Metode gerak dan lagu juga merupakan salah satu bentuk yang dapat dilaksanakan dengan menyanyi sambil bergerak sesuai dengan tempo lagu dan mampu membimbing siswa memperoleh informasi.

a). Manfaat Metode Gerak dan lagu

Pembelajaran metode gerak dan lagu memiliki ciri lagu yang digunakan dalam pembelajaran anak adalah:

²⁸ Lati Nurliana Wati Fajzrina *et al.*, “Perkembangan Kognitif Dan Emosional Anak Usia 5 Tahun Melalui Gerak Dan Lagu,” *JECED : Journal of Early Childhood Education and Development* 5, no. 1 (2023).

²⁹ Indra Yeni, Irdhan Epria Dharma Putra Putra, and Vivi Anggraini, “Stimulasi Motorik Kasar Anak Melalui Kegiatan Menyanyi Bagi Guru-Guru PAUD Di Kecamatan Canduang Kabupaten Agam,” *PEDAGOGI: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2020).

³⁰ Ria Octa and Viana Jauhari, “Pembelajaran Gerak Dan Lagu Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini,” *Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini* 10, no. 1 (2021).

³¹ Intan Nisa and Suwardi Suwardi, “Stimulasi Gerak Lokomotor Anak Usia 1-4 Tahun Melalui Metode Gerak Dan Lagu,” *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)* 1, no. 2 (2021).

- 1). Mengandung nilai-nilai positif
- 2). Bahasanya indah dan mudah dimengerti
- 3). Tidak terlalu Panjang
- 4). Iramanya mudah dicerna
- 5). Syair dan liriknya bisa melibatkan emosi anak (bergembira, semangat, kagum, dll)

Gerak dan lagu memiliki banyak manfaat, selain untuk menyenangkan hati anak, juga dapat difungsikan sebagai sarana penyampaian informasi yang menyenangkan untuk anak. lagu juga bisa di rancang sedemikian rupa hingga tercapai sebuah tujuan pembelajaran atau tujuan materi yang ingin disampaikan. Beberapa manfaat gerak dan lagu, yaitu³²

- 1). sarana yang menyenangkan anak untuk senam dan olahraga
- 2). memberikan relaksasi dan kesegaran secara fisik dan mental
- 3). mengembangkan potensi dan kreatifitas anak
- 4). pembelajaran menjadi lebih bermakna, mudah diikuti dan diterima oleh anak
- 5). mengalihkan muatan emosi negatif, seperti takut, cemas, bosan, sedih, marah dan lain-lain
- 6). membangun emosi positif, yakni menimbulkan rasa gembira, senang, bahagia, ceria dan kerja sama.
- 7). menyalurkan energi gerakan berlebih anak dengan cara yang dapat diterima sosial.
- 8). Memberikan rangsangan yang kuat pada otak sehingga mendorong kemampuan kognitif anak dengan cepat.

³² Yuanita Anthoon Sope *et al.*, *Permainan Edukatif Untuk Anak Usia Dini* (Yogyakarta, 2023).

Metode pembelajaran gerak dan lagu sangat efektif dan efisien dalam proses pembelajaran. Anak akan lebih mudah menangkap materi dan mengikuti proses pembelajaran dengan semangat dan menyenangkan.

b). Kelebihan metode gerak dan lagu

- 1). Metode ini tepat digunakan pada kelas kecil
- 2). Dapat membangkitkan semangat belajar para anak-anak karena suasana kelas menjadi hidup dan menyenangkan.
- 3). Memungkinkan guru menguasai keadaan kelas
- 4). Lirik lagu dapat digunakan berulang-ulang walaupun pada kelas yang berbeda dengan materi yang sama

Untuk itu dapat disimpulkan bahwa metode gerak dan lagu merupakan cara yang digunakan dalam melakukan kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang dapat membantu pendidik agar terjadi proses belajar mengajar sehingga dapat terpenuhi tujuan pembelajaran yang diberikan melalui kegiatan bergerak dalam menghafal hadits untuk anak usia dini.

3. Kemampuan Menghafal

Menghafal erat hubungannya dengan proses mengingat atau daya ingat, yaitu proses menerima, menyimpan dan menghasilkan respon dari yang diperolehnya melalui pengamatan (belajar). Untuk itu belajar akan berhasil dengan baik jika disertai dengan menghafal.³³ Menghafal merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk meresapkan suatu pengetahuan yaitu melalui proses mengulang

³³ Guntur Cahyono, Sigit Tri Utomo, and Endah Winarni, "Strategi Pemberian Reward Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Di Sdit Muhammadiyah Al Kautsar Gumpang Kartasura," *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi* 2, no. 2 (2019).

sesuatu baik dengan membaca atau mendengar agar selalu diingat untuk kemudian dijaga, dipelihara, dan dilindungi agar tidak lupa.

Daya ingat merupakan suatu daya yang dapat mencerna informasi yang masa sekarang serta menyimpan dan memproduksi kembali tanggapan atau pengertian. Kemampuan mengingat merupakan hal yang sangat penting bagi manusia, bukan hanya karena ingatan membantu mencatat pengalaman hidup saja, akan tetapi juga kemampuan mengingat kemampuan berfikir manusia.³⁴

Menurut Masagus, daya ingat adalah kemampuan seseorang untuk mengingat kembali data atau informasi yang tersimpan dalam memori. Pada anak usia dini, perkembangan daya ingat ditandai oleh tingkat kecerdasan dan hafalannya yang kuat. Pada masa ini anak cenderung mudah menghafal meskipun belum memahami sepenuhnya. Menghafal adalah keterampilan yang dapat dikembangkan dengan metode yang tepat dan lingkungan yang mendukung. Dengan menciptakan pengalaman belajar yang positif, anak merasa dapat senang dan termotivasi untuk belajar lebih banyak.³⁵

Ciri khas hafalan adalah reproduksi secara harfiah terbentuknya skema dalam ingatan yang dapat digunakan kembali saat dibutuhkan. Memori anak yang masih bersih dan belum banyak menyimpan banyak hal akan lebih mudah dalam menghafal. Kekuatan otak serta daya ingat anak yang sangat luar biasa dapat lebih mudah menangkap dan mengingat rangsangan informasi yang diberikan oleh pendidik.³⁶

³⁴ Dewi Amaliah Nafiati, "Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik," *Humanika* 21, no. 2 (2021): 151–172.

³⁵ Catur Ismawati, "Upaya Meningkatkan Daya Ingat Anak Melalui Metode One Day One Ayat Pada Anak Kelompok B1 Di Tk Masyithoh Al-Iman Bandung Jetis Pendowoharjo Sewon Bantul the Efforts To Improve Children'S Memory Through One Day One Verse Method in Group B1 Children Tk Masy," *Jurnal Pendidikan GuruPAUD* 1, no. 3 (2019).

³⁶ Ulum and Ropikoh, "Upaya Meningkatkan Daya Ingat Anak Melalui Metode One Day One Hadits Pada Anak Usia Tk (Di Madrasah Baitul Hikmah Naringgul Tegallega Bungbulang Garut)."

Kemampuan anak merupakan suatu potensi yang terdapat pada diri anak, kemampuan anak dapat dilihat dengan cara berfikir dan memasukkan sesuatu ke dalam sebuah ingatan pada anak yang disebut dengan kemampuan kognitif. Kemampuan Kognitif atau intelegensi adalah kemampuan seseorang dalam memecahkan suatu persoalan melalui proses berfikir, menghubungkan, menilai, serta mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa.³⁷

Menurut Bloom segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif. Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berfikir, termasuk didalamnya kemampuan menghafal, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mensintesis, dan kemampuan mengevaluasi.³⁸ Dalam ranah kognitif itulah enam aspek atau jenjang berfikir, mulai dari terendah sampai yang paling tinggi. Dengan kata lain kemampuan itu terdapat pada diri anak yang semakin hari semakin meningkat sesuai dengan perkembangan dan metode yang diberikan.

Kemampuan menghafal memiliki beberapa manfaat antara lain:

- a. Hafalan mempunyai pengaruh besar terhadap keilmuan seseorang. orang yang mempunyai kekuatan untuk memperdalam pemahaman dan pengembangan pemikiran secara lebih luas.
- b. Dengan menghafal Pelajaran, seseorang bisa langsung menarik Kembali ilmu setiap saat, dimanapun dan kapanpun
- c. Siswa yang menghafal dapat menangkap dengan cepat Pelajaran yang diajarkan.
- d. Dapat membantu penguasaan, pemeliharaan dan pengembangan ilmu.

³⁷ Kusmawaty Matara, *Psikologi Pendidikan*, 2023.

³⁸ Emy Sohila, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, 2020.

Hal-hal yang dapat meningkatkan kemampuan menghafal yaitu:

- a. Menyuarakan hafalan secara berulang-ulang
- b. Pembagian materi yang akan di hafalkan
- c. Menggunakan metode yang tepat yang dapat membuat hafalan lebih mudah untuk diingat.

a. Teori Kognitif Jean Piaget

1). Asimilasi

Asimilasi merupakan proses pengintegrasian informasi baru ke struktur kognitif yang sudah ada. Dengan kata lain, asimilasi merupakan suatu proses individu mengintegrasikan persepsi, konsep, informasi atau pengalaman baru kedalam skema yang dimilikinya, sehingga pengertian dan skemanya berkembang.³⁹ Proses asimilasi adalah proses interpretasi suatu peristiwa dengan menggunakan istilah struktur kognitif yang ada. Piaget mengklaim bahwa asimilasi melibatkan interpretasi peristiwa dalam hal struktur kognitif yang ada.⁴⁰ Dapat diketahui bahwa asimilasi adalah proses mengambil informasi dari luar dan menyesuaikan dengan pemahaman yang sudah ada. Menurut Piaget asimilasi terjadi ketika anak-anak membawa pengetahuan baru kedalam skema mereka sendiri.

Dalam proses asimilasi daya ingat berperan penting untuk menyimpan informasi. Daya ingat pada otak dapat menyimpan informasi dan juga berkemampuan untuk menghafal dan menyusun ulang informasi-informasi yang lama dan baru. Indikator kemampuan menghafal menurut Takstonomi

³⁹ Muhammad Soleh Hapudin, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Menciptakan Pembelajaran Yang Kreatif* (Jakarta, 2021),.

⁴⁰ Syukma Netti *et al.*, "The Failure to Construct Proof Based on Assimilation and Accommodation Framework from Piaget," *International Education Studies* 9, no. 12 (2018).

Bloom diantaranya adalah, mengingat (mengulangi) dan memahami (menghubungkan).⁴¹

Tabel 2.2 domain kognitif berkaitan dengan ingatan

	Takstonomi Bloom Lama	Takstonomi Bloom Baru
C1	pengetahuan	Mengingat
C2	pemahaman	Memahami ⁴²

Dalam mengukur capaian pembelajaran yang akan ditetapkan dalam proses pembelajaran guru dapat menggunakan contoh kata kerja oprasional. Indikator kemampuan menghafal takstonomi bloom berkaitan teori kognitif asimilasi yaitu proses mengingat kembali dan menyesuaikan pemahaman yang sudah ada dengan pemahaman yang baru.

2). Akomodasi

Akomodasi merupakan proses mengubah cara berfikir atau ide yang sudah ada agar sesuai dengan informasi atau pengalaman yang baru.⁴³ Akomodasi adalah ketika anak-anak harus mengubah skema mereka untuk "mengakomodasi" informasi atau pengetahuan baru. Proses penyesuaian ini terjadi ketika belajar saat seseorang memproses informasi baru agar sesuai dengan apa yang sudah menjadi ingatan seseorang.⁴⁴ Dalam konsep pendidikan pemahaman tentang akomodasi dapat membantu pendidik menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan kognitif

⁴¹ Ulfah Nury Batubara and Royhanun Siregar, *Mengembangkan Kemampuan Higher Order Thinking Skill Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah*, 2022.

⁴² Nafiati, "Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik."

⁴³ Hariyanto, *Metode Diskusi Tipe Kokok Meningkatkan Moitivasi, Aktivitas Dan Prestasi Belajar Siswa* (NTB, 2022).

⁴⁴ Ikyegh, Azenda. "The Relevance Of Jean Piaget's Theory Of Cognitive Development To Initial Formation." *African Journal Of Contextual Theology* 12 (2023)..

anak. Akomodasi memungkinkan seseorang untuk menyesuaikan diri dengan situasi baru dan memperluas pengetahuannya.

3). Ekuilibrasi

Ekuilibrasi adalah suatu proses kognitif yang mengarahkan individu untuk mencapai keseimbangan antara skema yang dimilikinya dan pengalaman baru yang dimilikinya.⁴⁵

Proses ekuilibrasi menyebabkan kemampuan kognitif anak terus mengalami perkembangan. Dalam penelitiannya Jean Piaget menemukan bahwa perkembangan kognitif anak hingga dewasa berlangsung dalam empat tahap perkembangan kognitif yaitu sensorimotor, praoperasional, operasional kongkrit dan operasional formal.

Menurut teori Piaget terdapat empat perkembangan kognitif yaitu:

a). Tahap Perkembangan Kognitif

1) Tahap sensorimotor (0-2 tahun)

Pada tahap ini anak melalui pengalaman baru yang diperoleh dari fisik (Gerakan anggota tubuh) dan sensori (koordinasi alat indra).⁴⁶ Pada saat usia ini anak belajar tentang dunia dan memperoleh pengetahuan Indera dan Gerakan motoriknya, anak mulai mengamati dan mencoba meniru orang-orang disekitarnya.

2) Tahap Pra-operasional (2-6 tahun)

Tahap Praoperasional adalah awal dari kemampuan untuk merekonstruksi pada level pemikiran apa yang telah ditetapkan dalam

⁴⁵ Muhammad Soleh Hapudin, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Menciptakan Pembelajaran Yang Kreatif* (Jakarta, 2021).

⁴⁶ Ari Kusuma Sulyandari, *Perkembangan Kognitif Dan Bahasa Anak Usia Dini*, 2021.

tingkah laku. Tahap praoperasional juga dikenal sebagai “perkembangan anak usia”, pada tahap ini anak telah menetapkan segala sesuatu ada diluar apa yang dapat mereka lihat dan dengar, mereka masih terbatas untuk memahami sesuatu dari sudut pandang mereka sendiri.⁴⁷

3) Tahap operasional konkret (6-11 tahun)

Anak-anak yang berada pada tahap ini umumnya sudah berada di sekolah dasar, dan pada umumnya anak-anak pada tahap ini telah memahami operasional logis dengan bantuan benda-benda konkret. Kemampuan ini terwujud dalam memahami konsep kekekalan, kemampuan untuk mengklasifikasikan dan serasi, mampu memandang suatu objek. Pada tahap ini anak sudah cukup mampu untuk menggunakan pemikiran logika, tetapi hanya objek fisik yang ada pada saat ini.⁴⁸

4) Tahap operasi-formal

Tahap operasional formal ini adalah tahap akhi dari perkembangan kognitif secara kualitatif. Anak pada tahap ini sudah mampu melakukan penalaran dengan menggunakan hal-hal yang abstrak dan menggunakan logika. Anak mampu bernalar tanpa harus berhadapan dengan objek atau peristiwanya secara langsung.⁴⁹

Sejalan dengan teori Piaget pada tahap pra-operasional, kemampuan anak untuk mengenal dan mengingat kembali, mengalami

⁴⁷ M. Shoffa Saifillah and Sukatin, *Psikologi Perkembangan*, 2020.

⁴⁸ Herdina Indrijati, *Psikologi Perkembangan Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 2016.

⁴⁹ Indrijati, *Psikologi Perkembangan Dan Pendidikan Anak Usia Dini*. 2016

perkembangan yang baik. Pada tahap ini anak mulai mempresantasikan dunia secara simbolis dengan gerakan, kata dan gambar.⁵⁰

4. Hadis

a. Pengertian Hadis

Umat muslim memiliki dua pedoman untuk menjalani hidup yaitu Al-Qur'an hadis. Hadis adalah perkataan Nabi, perbuatan Nabi, dan segala keadaan Nabi.⁵¹ Hadis secara bahasa berarti “sesuatu yang dibicarakan dan dinukil”. Bentuk jamaknya adalah hadis.⁵² Hadis menurut istilah adalah apa yang disandarkan kepada Nabi Muhammad SAW, baik berupa ucapan, perbuatan, penetapan, sifat, atau sirah beliau, baik sebelum kenabian atau sesudahnya.

Menurut definisi di atas, hadits merupakan sesuatu yang disandarkan kepada Rasulullah SAW, baik berupa perkataan, perbuatan, maupun penetapan Rasulullah yang dijadikan hukum kedua dalam agama Islam. Hadis telah disepakati oleh kaum muslimin sebagai sumber ilmu dan hukum Islam yang kedua, setelah Al-Qur'an. Sebagai sumber ilmu dan hukum, peran hadits terhadap Al-qur'an antara lain:⁵³

1. Menegaskan hukum-hukum yang ada di dalam Al-qur'an
2. Menjabarkan penjelasan Al-qur'an yang ringkas
3. Menetapkan hukum yang tidak ditetapkan di dalam Al-qur'an.

Salah satu upaya menjaga hadits ini yaitu dengan menghafal hadis. Menghafal hadits adalah upaya untuk menanamkan isi kandungan hadits-hadits

⁵⁰ Yayat Hidayat *et al.*, *Student Center: Memahami Peserta Dari Berbagai Aspek*, 2024.

⁵¹ Zulkifli *et al.*, *Konsep Dasar Pengajaran & Pembelajaran Pendidikan Islam* (yogyakarta, 2022).

⁵² Syaikh Manna Al-Qaththan, *Pengantar Studi Ilmu Hadist*, 2018.

⁵³ Fatikhatul Malikh Rohinah, “Penerapan Metode Gerakan Untuk Menghafal Hadits Pada Anak,” *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 4 (2019).

tersebut bagi orang yang hendak mengamalkannya. Sehingga menambah keyakinan untuk mengikuti sunnah-sunnah Nabi Muhammad saw.⁵⁴

Menghafal hadis merupakan usaha meresapkan suatu Pelajaran tertentu yaitu hadits kedalam pikiran agar selalu diingat, kemudia dijaga, dipelihara dan dilindungi agar tidak hilang atau lupa. Hadits dalam penelitian ini merupakan hadis yang tergolong pendek matannta sehingga tidak membuat anak terbebani.⁵⁵

Hadis dapat diperkenalkan sejak usia dini dimulai dari membaca, menghafal dan mengamalkannya. Mengenalkan hadis pada anak usia dini sangatlah penting, karena al-qur'an dan hadis sebagai pedoman hidup manusia yang utama. Sehingga anak dapat memahami dan mengamalkan sunnah Rasulullah SAW dalam kehidupan sehari-hari.⁵⁶ Pengenalan hadis pada anak usia dini juga memberikan dampak positif bagi anak, anak jadi tahu cara bersikap dan berperilaku kepada orang lain, teman, ataupun orang yang berada di sekitarnya terutama ketika anak sedang mengalami kondisi tertentu anak secara spontan mengimplementasikan hafalan hadis yang sudah diajarkan

Panduan pengenalan hadits untuk anak yaitu:⁵⁷

1. Pilih hadis yang sederhana (pendek dan singkat)
2. Penyampaian pemahaman arti dari hadis dikemas dalam bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh anak
3. Memberikan contoh yang nyata dalam kehidupan keseharian mereka

⁵⁴ Irham Maulana, *Cara Sistematis Menghafal Hadits*, 2015.

⁵⁵ Rizki Faizah Isnaeni and Muhammad Alfatih Suryadilaga, "Pendidikan Hadis Untuk Anak Usia Dini," *Jurnal Studi Hadis Nusantara* 2, no. 1 (2020).

⁵⁶ Juliana Juliana, "Upaya Meningkatkan Daya Ingat Anak Menghafal Hadits Melalui Metode Gerakan," *Atfālunā: Journal of Islamic Early Childhood Education* 1, no. 2 (2018).

⁵⁷ Rizki Faizah Isnaeni and Muhammad Alfatih Suryadilaga, "Pendidikan Hadits Untuk Anak Usia Dini," *Jurnal Studi Hadits Nusantara* 2, no. 1 (2020).

4. Menggunakan gambar dan visualisasi.

b. Keunggulan Hadis Untuk Anak

Anak perlu diajarkan pendidikan yang berlandaskan agama. Agama menjadi pedoman dan petunjuk hidup mengenai apa yang harus dilaksanakan. Pendidikan berbasis agama perlu diberikan kepada anak sejak dini supaya tercipta sikap dan perilaku yang baik sesuai ajaran Islam serta mendidik anak agar berakhlak mulia. Anak merupakan harapan orang tua di masa depan dan menjadi generasi penerus bangsa. Oleh karena itu, seharusnya menanamkan kecerdasan intelektual dan spiritual pada anak sejak dini, agar menjadi penerus bangsa yang memiliki moral yang tinggi. Salah satu cara menanamkan nilai agama dan moral sejak dini ialah memberikan pembelajaran hadits di lembaga pendidikan anak usia dini.⁵⁸ Pembelajaran Hadis untuk anak usia dini bertujuan untuk⁵⁹

1. Menenal sosok Nabi Muhammad SAW. dan meneladaninya karena hadis memberikan contoh dari Nabi Muhammad SAW. sebagai uswatun hasanah
2. Memotivasi agar anak terampil mengamalkan isi kandungan dari hadis sehingga anak senantiasa dalam kebaikan
3. Pembiasaan tingkah laku sehingga dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari

Hadis merupakan perkataan, perbuatan, ketetapan, dan persetujuan dari Nabi Muhammad SAW yang dijadikan landasan syariat Islam. Hadis mengandung banyak pembelajaran dalam kehidupan sosial sehingga patut dijadikan sebagai

⁵⁸ Isnaeni and Suryadilaga, "Pendidikan Hadis Untuk Anak Usia Dini."

⁵⁹ Hanita, "Upaya Pengenalan Hadits Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Gerakan Tangan Di Raudhathul Athfal (RA) Ar-Rohmah" (2021).

pedoman hidup. Diperlukan pendidikan hadits yang mendalam agar digunakan sebagai petunjuk menjalani kehidupan dunia.

c. Langkah-Langkah Penerapan Metode Gerak dan lagu dalam Pembelajaran Hadis

Adapun langkah-langkah dalam menerapkan metode gerak dan lagu dalam pembelajaran hadits pada anak usia dini antara lain:

1. Mengenalkan kepada anak tentang Rasulullah SAW, agar anak mengetahui Rasulullah SAW adalah seorang Nabi yang sempurna akhlaknya, baik budi pekerti dan tutur katanya.
2. Memilih hadits yang ingin diajarkan
3. Membacakan hadits yang akan diajarkan.
4. Mencontohkan gerak dan lagu hadits dengan benar agar anak mudah dan dapat meniru gerakan dan lagu tersebut.

Dari pemaparan di atas dapat diketahui bahwa dalam melakukan hafalan hadits untuk anak. Terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan sebelum memulai kegiatan menghafal. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan adalah: Mengenalkan kisah Nabi Muhammad SAW, agar anak cinta terhadap sang Rasul, membacakan hadits dengan gerakan dan lagu secara perlahan-lahan agar anak mudah untuk mengikutinya.

Adapun hadits yang akan peneliti berikan pada anak yaitu berupa hadits pendek yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari anak dan mudah dihafal oleh anak seperti halnya hadits berikut:

1. Kebersihan itu Sebagian dari iman

الطُّهُورُ شَطْرُ الْإِيمَانِ

“Kebersihan itu sebagian dari iman” (H.R Ahmad, Muslim dan Tirmidzi).

Iman tidak hanya berkaitan dengan keyakinan dalam hati, tetapi juga harus diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Kebersihan mencerminkan sikap seseorang terhadap diri sendiri dan orang lain. Islam mengajarkan kebersihan lahir dan batin. Kebersihan lahir meliputi, kebersihan badan, anggota tubuh sarana dan prasarana yang digunakan sehari-hari. Kebersihan batin meliputi kebersihan ruh dan akal.

2. Larangan makan dan minum sambil berdiri

لَا يَشْرَبُ بِنَاحِدٍ مِنْكُمْ قَائِمًا

“Janganlah kamu makan dan minum sambil berdiri” (H.R Muslim)

Minum merupakan kebutuhan setiap makhluk hidup. Apabila makhluk hidup tidak minum, akan menyebabkan kematian. Islam mengajarkan kepada umatnya untuk minum dalam keadaan duduk, karena penting untuk kesehatan, dimana lambang sudah siap menerima air.

Rosulullah pernah minum dalam keadaan berdiri, seperti dalam keadaan perang karena situasi yang tidak aman dan ketika beliau minum air zam-zam ketika sedang melaksanakan ibadah haji. Selain peristiwa yang tidak terdesak Rasulullah mengajak umatnya agar minum sambil duduk dan tidak berdiri, karena minum duduk sangat baik untuk Kesehatan.

3. Menebar salam

أَفْشُوا السَّلَامَ بَيْنَكُمْ

“Sebarkanlah salam diantara kalian, niscaya kalian akan saling mencintai” (H.R Muslim)

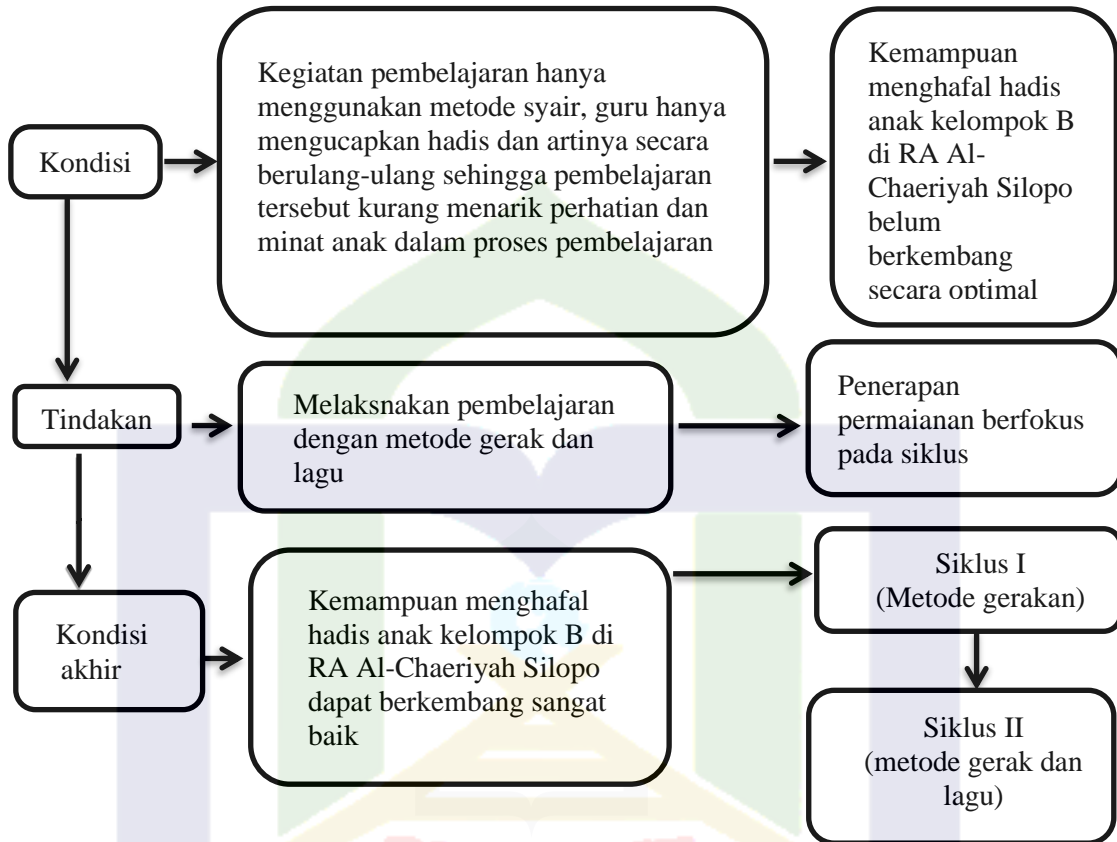
Salam merupakan doa keselamatan, yang salah satu bentuk kasih sayang seorang muslim adalah saling mendoakannya. Hendaklah kita mengucapkan salam kepada orang tua, guru, teman juga kepada orang yang belum kita kenal sebagai bentuk kasih sayang manusia, sehingga menuju ke surga

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana tentang teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah di identifikasikan sebagai masalah yang penting.⁶⁰ Kerangka pikir dalam penelitian ini difokuskan untuk mengetahui bagaimana efektifitas metode gerak dan lagu dalam menghafal hadits pada anak usia dini pada kelompok B di RA Al-Chaeriyah Silopo.

Adapun fokus penelitian ini adalah metode gerak dan lagu yaitu cara menyampaikan materi pembelajaran melalui gerak dan lagu secara singkat dan sederhana untuk melatih daya ingat atau kemampuan menghafal anak usia dini. Proses metode gerak dan lagu dalam pembelajaran pertama memilih hadis yang diajarkan, kedua membacakan hadis yang diajarkan dan yang ketiga mencontohkan gerak dan lagu sesuai dengan makna hadis yang benar. Efektivitas metode gerak dan lagu dalam pembelajaran membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah diikuti serta diterima oleh anak sehingga pembelajaran dapat lebih mudah dipahami oleh anak.

⁶⁰ Emy Sohila, *Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika* (Bandung, 2020).



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah melalui metode gerak dan lagu dapat meningkatkan kemampuan menghafal hadis anak kelompok B RA Al-Chaeriyah Silopo. Dikatakan mengalami peningkatan pada kemampuan menghafal anak apabila 80% telah mencapai keberhasilan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini dalam mengidentifikasi sampel yang digunakan peneliti menggunakan Teknik *purposive sampling* yakni suatu Teknik pengambilan sampel, sampel dipilih dari populasi sesuai dengan tujuan atau masalah peneliti sehingga sampel dapat mewakili karakteristik populasi yang telah diketahui sebelumnya.⁶¹

Teknik *purposive sampling* dipilih peneliti karena hanya berfokus pada satu kelas saja, sebagaimana observasi awal sebelumnya kelompok B di RA Al-Chaeriyah Silopo yaitu rendahnya kemampuan anak dalam menghafal hadis.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian ini dilakukan di RA Al-Chaeriyah SILOPO, yang berlokasi di Desa Mirring Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat.

Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena penelitian tindakan kelas (PTK) dengan 2 siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif dikelas

C. Prosedur Penelitian

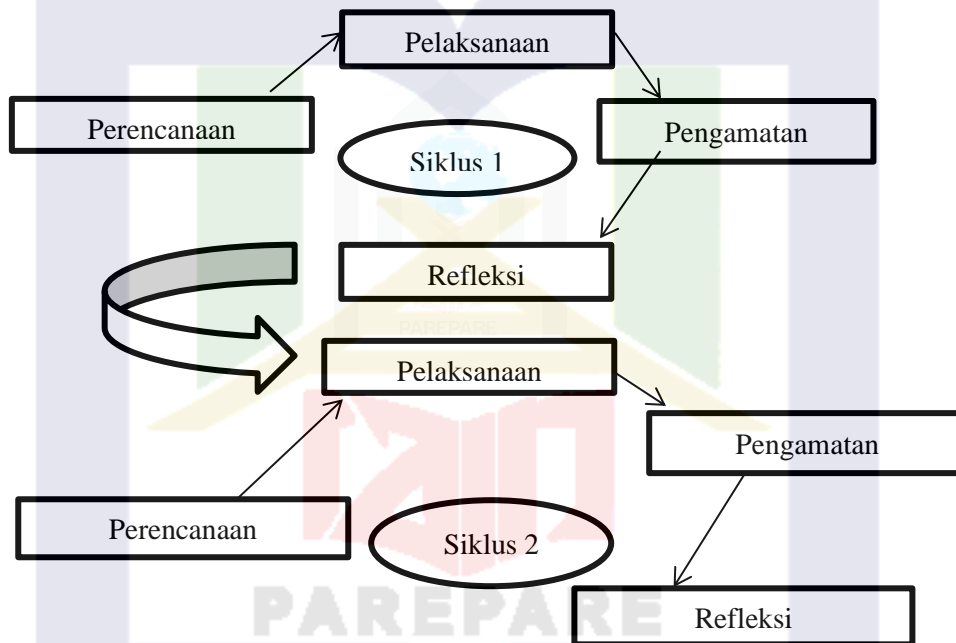
Penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas atau *Classroom Action Research*. Penelitian tindakan kelas merupakan pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.⁶² Dalam penelitian ini peneliti akan

⁶¹ Ika Lenaini, "Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling," *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6 (2021).

⁶² Dwi Susilowati, "Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Solusi Alternatif Problematika Pembelajaran," *Eduonomika* Vol. 02,01 (2018).

berkolaborasi dengan guru kelas agar lebih mudah dan teliti dalam kegiatan observasi untuk melihat penerapan metode gerak dan lagu dalam meningkatkan kemampuan menghafal hadis anak usia dini. Peneliti bertindak sebagai observer dan guru bertindak sebagai pengajar dan akan melaksanakan dua siklus yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Dalam pelaksanaan tindakan kelas menggunakan model Kemmis dan Taggart, dimana dalam satu siklus terdiri dari 4 komponen yaitu planning (perencanaan), acting (tindakan), observing (observasi), dan reflecting (refleksi).⁶³



Gambar 3.1. Alur PTK menurut Kemmis dan Mc Taggart

⁶³ Jalil Jasman, *Panduan Mudah Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Jakarta, Prestasi Pustakarya, 2014).

1. Pra siklus

Sebelum melanjutkan penelitian tindakan ini di dalam kelas, peneliti terlebih dahulu mengkaji kemampuan menghafal anak pada pra siklus dengan tujuan agar peneliti dapat melakukan tindakan perbaikan untuk siklus berikutnya.

2. Siklus 1

a. Perencanaan (*planning*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan tindakan ini adalah:

- 1) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- 2) Mempersiapkan sarana dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran
- 3) Mempersiapkan lembar observasi, dan dokumentasi yang akan digunakan dalam pembelajaran

b. Pelaksanaan

- 1). Pembacaan Hadis yang dibacakan oleh peneliti beserta Gerakan dan jenis nada lagu yang digunakan kemudian anak-anak mengikutinya secara bersama-sama.
- 2). Penerapan metode gerak dan lagu dalam menghafal hadis dilakukan pada saat awal pembelajaran setelah membaca surah-surah pendek.
- 3). Anak anak mengikuti gerak dan lagu dalam menghafal hadis secara bersama.

c. Pengamatan

Pada tahap ini dilakukan observasi terhadap pelaksanaan suatu tindakan, khususnya dengan mengamati setiap tindakan yang dilakukan, termasuk

interaksi antara guru dengan siswa, serta seluruh aktivitas yang sedang berlangsung. Kemudian mendokumentasikan kemampuan menghafal anak ke dalam lembar observasi yang telah disediakan

d. Refleksi (*reflecting*)

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan dan mengenali data yang diolah, khususnya dari melakukan tindakan dan observasi tersebut, diperoleh informasi tentang penerapan metode gerak dan lagu dalam menghafal hadis. Guru dan pengamat kemudian mendiskusikan temuan dan menarik kesimpulan untuk mengetahui efektivitas tindakan yang dilaksanakan. Apakah tindakan yang diambil selaras dengan tujuan yang diinginkan atau tidak. Sebagai bahan refleksi perencanaan siklus selanjutnya, dapat digunakan hasil diskusi.

3. Siklus 2

a. Perencanaan (*planning*)

- 1). Mengidentifikasi masalah pada siklus II dan menetapkan alternatif pemecahan masalah
- 2). Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- 3). Mempersiapkan sarana dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran
- 4). Mempersiapkan lembar observasi, dan dokumentasi yang akan digunakan dalam pembelajaran

b. Pelaksanaan

- 1). Menyebutkan hadis yang dibacakan oleh peneliti beserta gerakan dan jenis nada lagu yang digunakan kemudian anak-anak mengikutinya secara bersama-sama.

- 2). Penerapan metode gerak dan lagu dalam menghafal hadis dilakukan pada saat awal pembelajaran setelah membaca surah-surah pendek.
- 3). Anak-anak mengikuti gerak dan lagu dalam menghafal hadis secara bersama.

c. Pengamatan

Pada tahap ini dilakukan observasi terhadap pelaksanaan suatu tindakan, khususnya dengan mengamati setiap tindakan yang dilakukan, termasuk interaksi antara guru dengan siswa, serta seluruh aktivitas yang sedang berlangsung. Kemudian mendokumentasikan kemampuan menghafal anak ke dalam lembar observasi yang telah disediakan

d. Refleksi

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan dan mengenali data yang diolah, khususnya dari melakukan tindakan dan observasi tersebut, diperoleh informasi tentang penerapan metode gerak dan lagu dalam menghafal hadis. Guru dan pengamat kemudian mendiskusikan temuan dan menarik kesimpulan untuk mengetahui efektivitas tindakan yang dilaksanakan. Apakah tindakan yang diambil selaras dengan tujuan yang diinginkan atau tidak. Sebagai bahan refleksi perencanaan siklus selanjutnya, dapat digunakan hasil diskusi.

D. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan kegiatan penelitian dalam proses ilmiah yang sangat penting untuk memperoleh data. Data yang diperoleh digunakan untuk mengevaluasi hipotesis yang dikembangkan.

1. Tes

Tes merupakan salah satu alat ukur untuk menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran. yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan atau penguasaan objek ukur terhadap materi tertentu.⁶⁴

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data-data melalui bahan tertulis di suatu instansi mengenai informasi tentang keadaan yang diperlukan dalam meneliti. Dan menjadi instrument dari teknik pengumpulan data ini adalah dokumen-dokumen yang datanya dianggap valid.

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa foto kegiatan anak dan dokumentasi RPPH.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang mempermudah peneliti untuk mendapatkan dan mengumpulkan data dalam penelitian dengan tidak meninggalkan pembuatan instrument yang baik. Dalam penelitian ini adalah lembar tes yang merupakan catatan yang menggambarkan tingkat aktivitas anak dalam proses pembelajaran. Tes dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai kegiatan yang dilakukan pendidik dan anak selama pembelajaran menghafal hadits dengan metode gerak dan lagu berlangsung. Adapun kisi-kisi lembar Tes kegiatan pendidik dan aktivitas belajar dalam pembelajaran sebagai berikut:

⁶⁴ Sri Mulianah, *Pengembangan Instrumen Teknik Tes Dan Non Tes*, 2019.

Tabel 3.1 Kisi-kisi instrumen kemampuan menghafal

Indikator	Sub indikator	Butir	Jumlah poin
Mengulangi	Anak bisa mengulangi bacaan hadits yang telah diajarkan melalui gerak dan lagu	1-3	3
Menghubungkan	Anak bisa menghubungkan isi dan pesan yang terdapat dalam hadits yang telah diajarkan melalui gerak dan lagu	1-3	3

Sumber: Nafiati, "Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik."

Tabel 3.2 kriteria kemampuan menghafal

No	Aspek	Kriteria	
1.	Anak bisa mengulangi bacaan hadits yang telah diajarkan melalui gerak dan lagu	BB	Anak belum bisa mengulangi bacaan hadits yang diajarkan melalui gerak dan lagu
		MB	Anak mulai bisa mengulangi salah satu bacaan hadits yang diajarkan melalui gerak dan lagu dengan bantuan guru
		BSH	Anak bisa mengulangi salah satu hadits yang telah diajarkan melalui gerak dan lagu tanpa bantuan guru
		BSB	Anak bisa mengulangi hadits yang telah diajarkan tanpa bantuan guru
2.	Anak bisa menghubungkan isi dan pesan yang terdapat dalam hadits yang telah diajarkan melalui gerak dan lagu	BB	Anak belum bisa menghubungkan isi dan pesan yang terdapat dalam hadits yang diajarkan melalui gerak dan lagu
		MB	Anak mulai bisa menghubungkan isi dan pesan yang terdapat dalam salah satu bacaan hadits yang diajarkan melalui gerak dan lagu dengan bantuan guru

		BSH	Anak bisa menghubungkan isi dan pesan yang terdapat dalam salah satu hadits yang telah diajarkan melalui gerak dan lagu tanpa bantuan guru
		BSB	Anak bisa menghubungkan isi dan pesan yang terdapat dalam hadits yang telah diajarkan melalui gerak dan lagu tanpa bantuan guru

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, mengorganisasikan secara urut/sistematis dan rasional untuk menampilkan bahan-bahan yang digunakan untuk menyusun jawaban terhadap tujuan penelitian tindakan kelas dengan bantuan metode yang cocok untuk pembelajaran tersebut adalah metode gerak dan lagu.

Pada penelitian tindakan ini menggunakan teknik analisa deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh peneliti dikumpulkan dan dianalisis untuk mengetahui target pencapaian pembelajaran. Oleh karenanya peneliti akan menganalisa data dengan jalan menganalisa peningkatan kemampuan menghafal hadis pada anak usia dini dengan metode gerak dan lagu yang kemudian disimpulkan secara umum dengan kondisi sebenarnya.

Menurut Milles dan Hubberman terdiri dari 3 alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan / verifikasi analisis data kualitatif merupakan upaya yang berkelanjutan, berulang dan terus menerus. Berikut ini pembahasan ketiga tahap dalam teknik analisis data kualitatif:²⁷

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan pengabstraksian data mentah menjadi informasi yang bermakna. Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

2. Deskripsi Data

Deskripsi data adalah proses penampilan data secara sederhana dalam bentuk paparan naratif, representasi tabular termasuk dalam format matriks, representasi grafis, dan sebagainya. Mendeskripsikan data dilakukan agar data yang telah diorganisir menjadi makna. Jadi, bentuk deskripsi tersebut dapat berupa, naratif, grafik, tabel, diagram, dan lain-lain.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data adalah proses pengambilan intisari dan sajian data yang telah terorganisir tersebut dalam bentuk pernyataan kalimat dan atau formula yang singkat dan padat, tetapi mengandung pengertian yang luas. Tahap menganalisis dan menginterpretasikan data yang dikumpulkan. Hasil analisis dan interpretasi data merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya. Deskripsi kualitatif dalam penelitian ini untuk mengetahui presentase peningkatan kemampuan berpikir simbolik anak. Setelah dilakukan penilaian kemampuan berpikir simbolik anak dalam kegiatan siklus, maka dapat disimpulkan kriteria keberhasilan stimulasi kemampuan menghafal hadis anak.

Pengukuran persentase skor hasil observasi menggunakan rumus sebagai berikut:⁶⁵

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

f = Jumlah anak yang mengalami peningkatan

n = Jumlah Anak

Tabel 3.3 klasifikasi skor kognitif kemampuan menghafal

skor	kategori	Skor
76-100	Berkembang Sangat Baik	4
51-75	Berkembang Sesuai Harapan	3
26-50	Mulai Berkembang	2
0-25	Belum Berkembang	1

Sumber: Natalia Manakutty *et al.*, “Penerapan Permainan Edukatif Puzzle Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Di Tk Kristen Uwen Pantai Kelompok B1 Kecamatan Taniwel Timur,”

⁶⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2019),.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kemampuan Menghafal Hadis Anak Usia Dini Pada Kelompok B Sebelum Adanya Tindakan

Sebelum tindakan dilakukan, peneliti melakukan pra siklus untuk mengamati kepercayaan diri anak pada kegiatan pembelajaran yang guru laksanakan. Hasil dari pra siklus dapat dilihat pada lembar observasi pada kondisi awal pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Pra Siklus

No	Aspek pengamatan																								
		Hadist kebersihan Sebagian dari iman								Hadist larangan makan sambil berdiri								Hadist menebar salam							
		Mengulang				Menghubungkan				Mengulang				Menghubungkan				Mengulang				Menghubungkan			
		Nama	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	AKA	✓				✓				✓				✓				✓				✓			
2	AA	✓				✓				✓				✓				✓					✓		
3	AS	✓				✓				✓				✓				✓				✓			
4	AMA	✓					✓			✓				✓				✓				✓			
5	FZ		✓				✓			✓					✓			✓				✓			
6	FD	✓				✓				✓				✓				✓				✓			
7	HCP		✓				✓			✓				✓				✓				✓			
8	KAA	✓				✓				✓				✓				✓				✓			
9	MIA		✓			✓				✓				✓				✓					✓		
10	MSH	✓				✓				✓				✓				✓				✓			
11	MFM	✓					✓				✓				✓			✓				✓			
12	MI	✓				✓				✓				✓				✓				✓			
13	NAM		✓				✓				✓				✓			✓					✓		
14	NI	✓				✓					✓				✓			✓					✓		

15	NMA	✓			✓			✓		✓		✓		✓		
16	NRAS		✓			✓			✓			✓			✓	
17	NM	✓			✓			✓		✓			✓		✓	
18	SAI		✓			✓		✓		✓			✓			

Keterangan :

1 : Belum Berkembang

2 : Mulai Berkembang

3 : Berkembang Sesuai Harapan

4 : Berkembang Sangat Baik

Tabel 4.2 Persentase Pra Siklus

No	Nama	Jumlah anak				Presentase
		BM	MB	BSH	BSB	
1	Mengulangi hadis kebersihan Sebagian dari iman	12	6	0	0	18
		67%	33%	0	0	100%
2	Menghubungkan hadis kebersihan Sebagian dari iman	11	7	0	0	18
		61%	39%	0	0	100%
3	Mengulangi hadis larangan makan dan minum sambil berdiri	14	4	0	0	18
		78%	22%	0	0	100%
4	Menghubungkan hadis larangan makan dan minum sambil berdiri	8	10	0	0	18
		64%	56%	0	0	100%
5	Mengulangi hadis menebar salam	18	0	0	0	18
		100%	0	0	0	100%
6	Menghubungkan hadis menebar salam	14	4	0	0	18
		78%	22%	0	0	100%

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan deskripsi data pra siklus kemampuan menghafal hadis anak kelompok B di RA Al-Chaeriyah Silopo tersebut bahwa

- a). Anak yang mampu mengulangi hadis kebersihan sebagian dari iman, ada 12 anak (67%) belum berkembang dan 6 anak (33%) mulai berkembang.
- b). Anak yang mampu menghubungkan hadis kebersihan sebagian dari iman, 11 anak (61%) belum berkembang dan 7 anak (31%) mulai berkembang
- c). Anak yang mampu mengulangi hadis larangan makan dan minum sambil berdiri, 14 anak (78%) belum berkembang dan 4 anak (22%) mulai berkembang.
- d). Anak yang mampu menghubungkan hadis larangan makan dan minum sambil berdiri, terdapat 8 anak (64%) belum berkembang dan 10 anak (56%) mulai berkembang.
- e). Anak yang mampu mengulangi hadis menebar salam, ada 18 anak (100%) yang belum berkembang
- f). Anak yang mampu menghubungkan hadis menebar salam, ada 14 anak (78%) belum mampu dan 4 anak (22%) mulai berkembang.

Hal diatas menunjukkan bahwa kemampuan menghafal hadis anak belum berkembang sehingga diperlukan sebuah tindakan dalam meningkatkan kemampuan menghafal hadis anak, sehingga peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode gerak dan lagu dalam proses pembelajaran selama 2 siklus tindakan diantaranya siklus I dengan metode gerak dan siklus II menggunakan metode gerak dan lagu.

2. Penerapan Metode Gerak dan Lagu dalam Menghafal Hadis Anak Usia Dini Pada Kelompok B di RA Al-Chaeriyah Silopo

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada kelompok B di RA Al Chaeriyah Silopo. Hal yang diteliti adalah kemampuan menghafal anak kelompok B berdasarkan observasi awal kemampuan menghafal hadis anak masih kurang sehingga diperlukan metode yang dapat membuat pembelajaran menjadi lebih efektif. Dalam proses pembelajaran guru hanya menyebutkan hadis yang diajarkan secara berulang-ulang sehingga anak kurang tertarik dalam menerima pembelajaran yang diberikan. Dengan demikian peneliti menggunakan metode gerak dan lagu dalam menghafal hadis anak usia dini. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus masing-masing siklus terdiri 1 pertemuan. Penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan terdiri dari empat tahap antara lain, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Adapun hasil data peneliti yang dikumpulkan pada saat penelitian dilaksanakan sebagai berikut:

b. Siklus I

1). Perencanaan

- a). Menyusun RPPH
- b).Menyiapkan media pembelajaran (menyiapkan lagu-lagu yang sesuai dengan hadits yang akan dihafal dengan gerakan yang mendukung).
- c).Menyiapkan lembar observasi yang digunakan untuk mengamati kemampuan menghafal hadis pada anak melalui penerapan metode gerak
- d). Menyiapkan alat dokumentasi menggunakan perangkat *smartphone*

2). Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilakukan dengan berkolaborasi dengan guru tanpa mengganggu tema pembelajaran yang ada, sehingga menciptakan

suasana belajar yang berbeda dengan penerapan metode gerak dengan bantuan guru kelas dan penelitian melakukan pengamatan. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin 23 september 2024 pada pukul 08.00 – 10.15 dengan jumlah siswa 18 anak.

Sebelum memulai kegiatan proses belajar anak menyimpan tas di dalam kelas, masuk ke dalam kelas dengan mengucapkan salam, dan memulai berbaris. Setelah berbaris anak akan masuk ke dalam kelas duduk dengan baik. Peneliti melakukan tindakan siklus I pertemuan pertama adalah sebagai berikut:

a). Kegiatan Awal

- (1) Peneliti mengkondisikan anak sebelum melakukan pembelajaran
- (2) Peneliti memimpin doa dan membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam
- (3) Peneliti menjelaskan tujuan dari pembelajaran saat ini
- (4) Peneliti menjelaskan tentang media yang akan digunakan dalam pembelajaran

b). Kegiatan Inti

- (1) Peneliti mengenalkan hadis yang diajarkan
- (2) Peneliti membacakan hadis yang diajarkan dengan gerakan yang sesuai makna dari hadis
- (3) Anak anak mengikuti gerakan dalam menghafal hadis secara bersama
- (4) Setelah penerapan metode gerakan dalam menghafal hadis selesai selanjutnya anak diberi lembar kerja anak untuk dikerjakan sesuai dengan pembelajaran yang telah dilakukan

c). Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, peneliti meminta anak untuk mengulangi membacakan hadis yang telah diajarkan baik itu dengan gerakan maupun tidak, akan tetapi anak belum mampu mengingat hadis yang peneliti ajarkan, maka peneliti menjelaskan kembali agar anak mengingatnya dan peneliti mengingatkan kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya. Peneliti menutup pembelajaran hari ini dengan duduk rapi, membaca doa dan bernyanyi, berbaris keluar dan salim pada guru dan peneliti.

3). Pengamatan

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan yang dibantu oleh guru dengan menggunakan lembar observasi untuk mengukur kemampuan anak dalam menghafal hadis. Dari hasil pengamatan siklus I pada pertemuan pertama, peneliti mendapatkan hasil observasi seperti yang tertera pada tabel berikut :

Tabel 4.3 Hasil Observasi Siklus I

No	Aspek pengamatan																								
		Hadist kebersihan Sebagian dari iman								Hadist larangan makan sambil berdiri								Hadist menebar salam							
		Mengulang				Menghubungkan				Mengulang				Menghubungkan				Mengulang				Menghubungkan			
	Nama	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	AKA	✓				✓				✓				✓				✓							
2	AA		✓					✓			✓					✓			✓						
3	AS	✓				✓				✓				✓			✓			✓					
4	AMA		✓				✓			✓					✓			✓							
5	FZ			✓					✓			✓			✓			✓							
6	FD	✓				✓				✓				✓				✓							
7	HCP		✓					✓			✓				✓			✓							
8	KAA	✓				✓				✓				✓				✓							

9	MIA	✓			✓			✓		✓		✓		✓		✓	
10	MSH	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
11	MFM	✓			✓		✓		✓		✓		✓		✓		
12	MI	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
13	NAM	✓			✓		✓		✓		✓		✓		✓		
14	NI	✓			✓		✓		✓		✓		✓		✓		
15	NMA	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
16	NRAS	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
17	NM	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
18	SAI	✓			✓		✓		✓		✓		✓		✓		

Keterangan :

1 : Belum Berkembang

2 : Mulai Berkembang

3 : Berkembang Sesuai Harapan

4 : Berkembang Sangat Baik

Tabel 4.4 Persentase Siklus I Pertemuan Pertama

No	Nama	Jumlah anak				Presentase
		BM	MB	BSH	BSB	
1	Mengulangi hadis kebersihan Sebagian dari iman	9	7	2	0	18
		50%	39%	11%	0	100%
2	Menghubungkan hadis kebersihan Sebagian dari iman	8	4	6	0	18
		45%	22%	33%	0	100%
3	Mengulangi hadis larangan makan dan minum sambil berdiri	8	4	6	0	18
		45%	22%	33%	0	100%
4	Menghubungkan hadis larangan makan dan minum sambil berdiri	8	5	5	0	18
		45%	27%	28%	0	100%
5	Mengulangi hadis menebar salam	14	4	0	0	18
		78%	22%	0	0	100%
6		10	8	0	0	18

	Menghubungkan hadis menebar salam	55%	45%	0	0	100%
--	-----------------------------------	-----	-----	---	---	------

Keterangan :

- BB : Belum Berkembang
 MB : Mulai Berkembang
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembang Sangat Baik

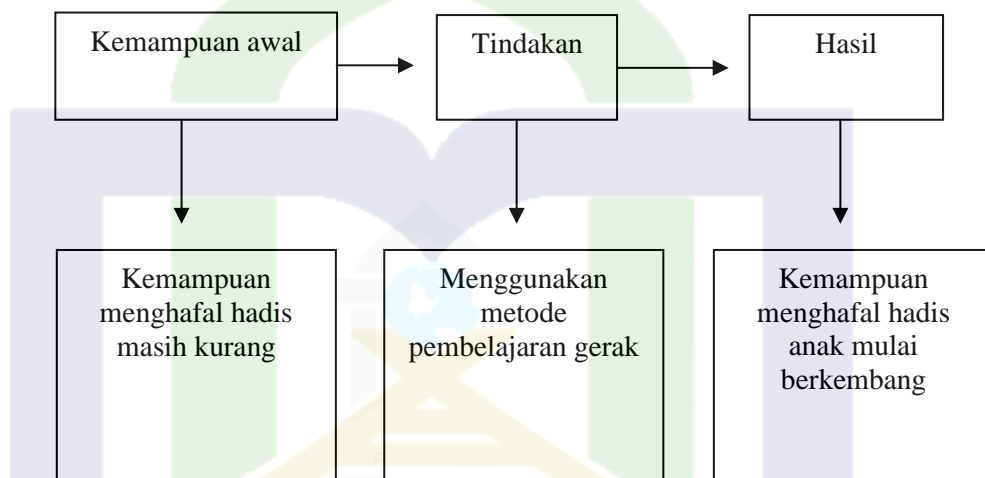
Berdasarkan deskripsi data pra siklus kemampuan menghafal hadis anak kelompok B di RA Al-Chaeriyah Silopo tersebut bahwa

- Anak yang mampu mengulangi hadis kebersihan sebagian dari iman, ada 9 anak (50%) belum berkembang, 7 anak (39%) mulai berkembang dan 2 (11%) berkembang sesuai harapan
- Anak yang mampu menghubungkan hadis kebersihan sebagian dari iman, 8 anak (45%) belum berkembang, 4 anak (22%) mulai berkembang dan 6 anak (33%) berkembang sesuai harapan
- Anak yang mampu mengulangi hadis larangan makan dan minum sambil berdiri, 8 anak (45%) belum berkembang, 4 anak (22%) mulai berkembang dan 6 anak (33%) berkembang sesuai harapan
- Anak yang mampu menghubungkan hadis larangan makan dan minum sambil berdiri, terdapat 8 anak (45%) belum berkembang, 5 anak (27%) mulai berkembang dan 5 anak (28%) berkembang sesuai harapan
- Anak yang mampu mengulangi hadis menebar salam, ada 14 anak (78%) yang belum berkembang dan 4 anak (22%) mulai berkembang.
- Anak yang mampu menghubungkan hadis menebar salam, ada 10 anak (55%) belum mampu dan 8 anak (45%) mulai berkembang.

4). Refleksi

Berdasarkan hasil pelaksanaan, peneliti mencatat kelemahan yang ditemui pada siklus I. Dapat dilihat sebagai berikut :

- 1) Terdapat beberapa anak yang melakukan/memperhatikan aktivitas lain dibandingkan mendengarkan penjelasan peneliti.
- 2) Anak masih malu dalam proses pembelajaran.
- 3) Anak merasa takut karena diminta untuk melakukan gerakan didepan kelas



Gambar 4.1 Keberhasilan Siklus I

Ketika melanjutkan dari siklus I ke siklus II, peneliti mendekatkan diri kepada anak agar anak lebih akrab dan tidak malu-malu, memberikan motivasi/riwerd kepada anak agar anak memperhatikan peneliti dalam proses pembelajaran, membimbing anak ketika kesulitan dalam memahami kembali pembelajaran. Selanjutnya tindakan pada siklus II pertemuan pertama sebagai berikut :

c. Siklus II

. 1). Perencanaan

a). Menyusun RPPH

- b).Menyiapkan media pembelajaran (menyiapkan lagu-lagu yang sesuai dengan hadits yang akan dihafal dengan gerakan yang mendukung).
- c).Menyiapkan lembar observasi yang digunakan untuk mengamati kemampuan menghafal hadis pada anak melalui penerapan metode gerak
- d). Menyiapkan alat dokumentasi menggunakan perangkat *smartphone*

2). Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilakukan dengan berkolaborasi dengan guru tanpa mengganggu tema pembelajaran yang ada, sehingga menciptakan suasana belajar yang berbeda dengan penerapan metode gerak dengan bantuan guru kelas dan penelitian melakukan pengamatan. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu 23 september 2024 pada pukul 08.00 – 10.15 dengan jumlah siswa 18 anak.

Sebelum memulai kegiatan proses belajar anak menyimpan tas di dalam kelas, masuk ke dalam kelas dengan mengucapkan salam, dan memulai berbaris. Setelah berbaris anak akan masuk ke dalam kelas duduk dengan baik. Peneliti melakukan tindakan siklus I pertemuan pertama adalah sebagai berikut:

a). Kegiatan Awal

- (1) Peneliti mengkondisikan anak sebelum melakukan pembelajaran
- (2) Peneliti memimpin doa dan membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam
- (3) Peneliti menjelaskan tujuan dari pembelajaran saat ini
- (4) Peneliti menjelaskan tentang media yang akan digunakan dalam pembelajaran

b). Kegiatan Inti

- (1) Peneliti mengenalkan hadis yang diajarkan
- (2) Peneliti membacakan hadis yang diajarkan dengan gerak dan lagu yang sesuai makna dari hadis
- (3) Anak-anak mengikuti gerak dan lagu dalam menghafal hadis secara bersama
- (4) Setelah penerapan metode gerak dan lagu dalam menghafal hadis selesai selanjutnya anak diberi lembar kerja anak untuk dikerjakan sesuai dengan pembelajaran yang telah dilakukan

c). Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, peneliti meminta anak untuk mengulangi membacakan hadis yang telah diajarkan baik itu dengan gerak dan lagu maupun tidak, akan tetapi anak belum mampu mengingat hadis yang peneliti ajarkan, maka peneliti menjelaskan kembali agar anak mengingatnya dan peneliti mengingatkan kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya. Peneliti menutup pembelajaran hari ini dengan duduk rapi, membaca doa dan bernyanyi, berbaris keluar dan salim pada guru dan peneliti.

3). Pengamatan

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan yang dibantu oleh guru dengan menggunakan lembar observasi untuk mengukur kemampuan anak dalam menghafal hadis. Dari hasil pengamatan siklus II, peneliti mendapatkan hasil observasi seperti yang tertera pada tabel berikut :

Tabel 4.5 Hasil Observasi Siklus II

No	Aspek pengamatan																								
		Hadist kebersihan Sebagian dari iman								Hadist larangan makan sambil berdiri								Hadist menebar salam							
		Mengu- langi				Menghu- bungkan				Mengulang				Menghu- bungkan				Mengulan				Menghu- bungkan			
	Nama	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	AKA			✓				✓					✓				✓				✓				✓
2	AA			✓				✓					✓				✓				✓				✓
3	AS			✓				✓					✓				✓				✓				✓
4	AMA			✓				✓					✓				✓				✓				✓
5	FZ				✓				✓				✓				✓				✓				✓
6	FD			✓				✓					✓				✓				✓				✓
7	HCP				✓				✓				✓				✓				✓				✓
8	KAA			✓				✓					✓				✓				✓				✓
9	MIA				✓				✓				✓				✓				✓				✓
10	MSH			✓				✓					✓				✓				✓				✓
11	MFM			✓				✓					✓				✓				✓				✓
12	MI			✓				✓					✓				✓				✓				✓
13	NAM				✓				✓				✓				✓				✓				✓
14	NI			✓				✓					✓				✓				✓				✓
15	NMA			✓				✓					✓				✓				✓				✓
16	NRAS				✓				✓				✓				✓				✓				✓
17	NM			✓				✓					✓				✓				✓				✓
18	SAI				✓				✓				✓				✓				✓				✓

Keterangan :

1 : Belum Berkembang

2 : Mulai Berkembang

3 : Berkembang Sesuai Harapan

4 : Berkembang Sangat Baik

Tabel 4.6 Presentase Siklus II

No	Nama	Jumlah anak				Presentase
		BM	MB	BSH	BSB	
1	Mengulangi hadis kebersihan Sebagian dari iman	0	0	12	6	18
		0	0	67%	33%	100%
2	Menghubungkan hadis kebersihan Sebagian dari iman	0	0	11	7	18
		0	0	61%	39%	100%
3	Mengulangi hadis larangan makan dan minum sambil berdiri	0	0	10	8	18
		0	0	55%	45%	100%
4	Menghubungkan hadis larangan makan dan minum sambil berdiri	0	0	10	8	18
		0	0	55%	45%	100%
5	Mengulangi hadis menebar salam	0	0	18	0	18
		0	0	100%	0	100%
6	Menghubungkan hadis menebar salam	0	0	12	6	18
		0	0	67%	33%	100%

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan deskripsi data pra siklus kemampuan menghafal hadis anak kelompok B di RA Al-Chaeriyah Silopo tersebut bahwa

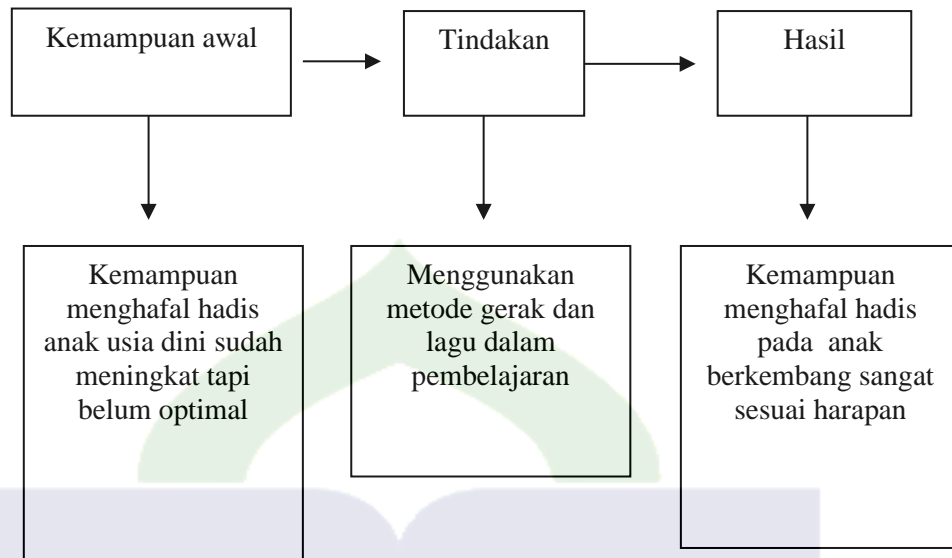
- a). Anak yang mampu mengulangi hadis kebersihan sebagian dari iman, ada 12 anak (67%) berkembang sesuai harapan, dan 6 anak (33%) berkembang sangat baik

- b). Anak yang mampu menghubungkan hadis kebersihan sebagian dari iman, ada 11 anak (61%) berkembang sesuai harapan, dan 7 anak (39%) berkembang sangat baik
- c). Anak yang mampu mengulangi hadis larangan makan dan minum sambil berdiri, ada 10 anak (55%) berkembang sesuai harapan, dan 8 anak (45%) berkembang sangat baik
- d). Anak yang mampu menghubungkan hadis larangan makan dan minum sambil berdiri, ada 10 anak (55%) berkembang sesuai harapan, dan 8 anak (45%) berkembang sangat baik
- e). Anak yang mampu mengulangi hadis menebar salam, ada 18 anak (100%) berkembang sesuai harapan,
- f). Anak yang mampu menghubungkan hadis menebar salam, ada 12 anak (67%) berkembang sesuai harapan, dan 6 anak (33%) berkembang sangat baik

4). Refleksi

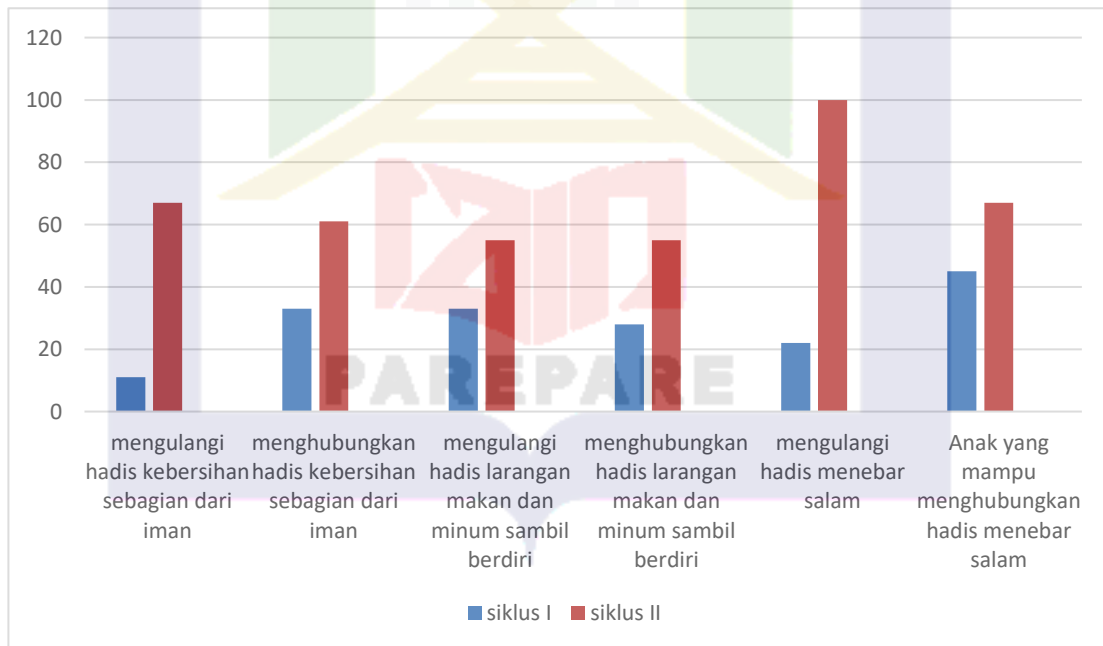
Berdasarkan hasil diatas, kemampuan menghafal hadis anak usia dini dikategorikan berkembang sangat baik. Hasil refleksi dapat dilihat sebagai berikut:

- a) Kemampuan menghafal hadis untuk anak usia dini pada kelompok B pada pertemuan siklus dua berkembang sesuai harapan, anak sudah bisa mengulangi hadis yang telah diajarkan
- b) Anak mampu mengerjakan lembar kerja anak yang diberikan dengan baik



Gambar 4.2 Keberhasilan Siklus II

Kemampuan menghafal hadis pada anak meningkat pada siklus I dan siklus II akan dijelaskan pada grafik berikut ini :



Gambar 4.3 Grafik Penerapan metode gerak dan lagu dalam menghafal hadis anak usia dini kelompok B di RA Al-Chaeriyah Silopo

Berdasarkan grafik diatas, maka dapat diketahui bahwa perkembangan secara signifikan didapatkan anak pada tahapan siklus kedua seluruh anak mengalami peningkatan pada tiap indikator. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa melalui penerapan metode gerak dan lagu mampu meningkatkan kemampuan menghafal hadis anak di RA Al-Chaeriyah Silopo.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Kemampuan Menghafal Hadis Anak Usia Dini Pada Kelompok B Sebelum Adanya Tindakan

Mengenalkan hadis sejak dini serta dapat meningkatkan kecerdasan mental anak. Hadis yang telah diperkenalkan sejak dini akan tertanam kuat dalam ingatan seorang anak jika mengenalkannya melibatkan kegiatan sehari-hari dalam melakukan pembiasaan, sehingga nantinya akan membentuk kepribadian yang menjadikan anak tersebut tumbuh dan berkembang diatas kebaikan.

Sebelum dilaksanakan tindakan peneliti terlebih dahulu melakukan observasi awal untuk mengetahui kondisi yang ada di lapangan. Pada kegiatan observasi awal peneliti mengamati bagaimana proses pembelajaran di kelas sebagaimana kegiatan pembelajaran sehari-hari yang dilakukan guru dan peserta didik, serta melihat bagaimana guru dalam memberikan pembelajaran hadis pada peserta didiknya. Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan rendahnya kemampuan menghafal hadis pada anak di RA Al-Chaeriyah Silopo masih tergolong rendah sehingga masih perlu ditingkatkan karena masih banyak anak yang belum mampu mengulangi hadis yang telah diajarkan walaupun dengan bantuan guru.

Peneliti kemudian berkolaborasi dengan guru untuk mengatasi masalah tersebut dengan menerapkan metode gerak dan lagu dalam menghafal hadis untuk anak usia dini.

2. Penerapan Metode Gerak Dan Lagu Dalam Menghafal Hadis Anak Usia Dini Pada Kelompok B di RA Al-Chaeriyah Silopo

Dalam meningkatkan kemampuan menghafal hadis anak usia dini pada kelompok B di RA Al-Chaeriyah Silopo yang dilakukan selama 2 siklus telah mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Kegiatan pada siklus I yaitu menggunakan metode gerakan sedangkan pada siklus II menggunakan metode gerak dan lagu. Gerak dan lagu merupakan metode pendukung dalam proses pembelajaran dan menimbulkan minat anak dalam belajar.

Metode pembelajaran yang baik adalah metode pembelajaran yang dapat menarik perhatian anak selama proses pembelajaran sehingga anak tidak merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung. Metode gerak dan lagu adalah cara yang dilakukan dalam menyampaikan materi pelajaran dengan bernyanyi dan bergerak sesuai irama musik sehingga dapat melatih anak untuk menerima rangsangan atau informasi mengenai materi yang sedang dipelajari.

Dalam tahap pelaksanaan peneliti dan guru berkolaborasi dalam meningkatkan kemampuan menghafal hadis anak. Peneliti sebagai perancang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran gerak dan lagu, peneliti melaksanakan tindakan yang direncanakan.

a. Siklus I

Siklus I menggunakan metode Gerakan dianggap belum berhasil secara maksimal karena anak belum memenuhi indikator penilaian. Hasil evaluasi siklus I yaitu Anak yang mampu mengulangi hadis kebersihan sebagian dari iman, ada 2 (11%) BSH, anak yang mampu menghubungkan hadis kebersihan sebagian dari iman, 6 anak (33%) BSH, anak yang mampu mengulangi hadis larangan makan dan minum sambil berdiri, 6 anak (33%) BSH, anak yang mampu menghubungkan hadis larangan makan dan minum

sambil berdiri, 5 anak (28%) BSH anak yang mampu mengulangi hadis menebar salam terdapat 0 anak berkembang dan anak yang mampu menghubungkan hadis menebar salam, 0 anak yang berkembang.

Kendala yang ada pada siklus I yaitu Terdapat beberapa anak yang melakukan/memperhatikan aktivitas lain dibandingkan mendengarkan penjelasan peneliti, anak masih malu dalam proses pembelajaran dan anak merasa takut karena diminta untuk melakukan gerakan didepan kelas.

b. Siklus II

Siklus II menerapkan metode gerak dan lagu, siklus II dianggap berhasil, karena anak telah memenuhi faktor penilaian. Hasil evaluasi siklus II yaitu pada indikator anak yang mampu mengulangi hadis kebersihan sebagian dari iman, ada 12 anak (67%) BSH, dan 6 anak (33%) BSB, anak yang mampu menghubungkan hadis kebersihan sebagian dari iman, ada 11 anak (61%) BSH, dan 7 anak (39%) BSB, anak yang mampu mengulangi hadis larangan makan dan minum sambil berdiri, ada 10 anak (55%) BSH, dan 8 anak (45%) BSB, anak yang mampu menghubungkan hadis larangan makan dan minum sambil berdiri, ada 10 anak (55%) BSH, dan 8 anak (45%) BSB, anak yang mampu mengulangi hadis menebar salam, ada 18 anak (100%) BSH, dan anak yang mampu menghubungkan hadis menebar salam, ada 12 anak (67%) BSH, dan 6 anak (33%) BSB.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II ini dapat diambil Kesimpulan bahwa peningkatan kepercayaan diri anak telah meningkat dilihat dari hasil siklus I dan siklus II pada indikator anak yang mampu mengulangi hadis kebersihan sebagian dari iman kategori BSH (11%) sebanyak 2 anak menjadi 12 (67%) anak BSH dan 6 (33%) anak BSB, anak yang mampu menghubungkan hadis kebersihan sebagian dari iman dari 6

anak (33%) BSH menjadi 11 anak (61%) BSH, dan 7 anak (39%) BSB, anak yang mampu mengulangi hadis larangan makan dan minum sambil berdiri sebanyak 6 anak (33%) anak BSH menjadi 10 anak (55%) BSH, dan 8 anak (45%) BSB, anak yang mampu menghubungkan hadis larangan makan dan minum sambil berdiri terdiri 5 anak (28%) BSH menjadi 10 anak (55%) BSH, dan 8 anak (45%) BSB, anak yang mampu mengulangi hadis menebar salam 0 anak yang berkembang menjadi 18 anak (100) BSH dan anak yang mampu menghubungkan hadis menebar salam 0 yang berkembang menjadi 12 anak (67%) BSH, dan 6 anak (33%) BSB.

Dari hasil penelitian Siklus II ini memberikan kontribusi pada pengembangan bidang pendidikan anak usia dini dengan memberikan alternatif metode pembelajaran yang inovatif dan menarik bagi anak-anak yang diterapkan secara konfeherensif sesuai tahapan-tahapannya. Hal ini sesuai dengan pernyataan penggunaan metode gerak dan lagu dalam meningkatkan kemampuan menghafal anak dianggap dapat meningkatkan karena membuat anak dapat memusatkan perhatiannya pada saat proses pembelajaran berlangsung. Makna yang terkandung dalam nyanyian dan Gerakan mudah diikuti oleh anak.⁶⁶

Hasil penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya seperti penelitian yang dilakukan oleh Shilvia menjelaskan bahwa metode gerak efektif digunakan dalam pembelajaran dibuktikan dengan peningkatan yang signifikan dalam hafalan hadis siswa setelah penerapan metode gerak dari 55% pada siklus pertama menjadi 95% pada siklus kedua.⁶⁷ Lebih lanjut Febriani dkk juga menjelaskan dari hasil

⁶⁶ Yeni Retnowati, Noormawanti, and Gariato, "Penggunaan Gerak Dan Lagu Untuk Menghafal Asmaul Husna Anak Usia Dini" 1, no. 02 (2022): 22–26.

⁶⁷ Shilvia Wulandari, "Implementasi Metode Gerakan Dalam Meningkatkan Hafalan Hadits Di SDIT Yayasan Huda Wan Nur," *Jurnal Pendidikan dan Literasi* 1, no. :Vol. 1 No. 2 (2022) : Diksi: Jurnal Pendidikan dan Literasi (2022): 1–10.

penelitiannya bahwa metode gerak memudahkan guru dalam membimbing anak untuk menghafal, memudahkan anak untuk mengingat hafalan yang telah diajarkan, memudahkan anak memahami kata perkata yang di hafal, melatih fisik motoric anak melalui gerakan tangan.⁶⁸ Manfaat dari metode gerak dan lagu dalam menghafal hadis yaitu Anak lebih mudah dalam melakukan kegiatan menghafal hadis, Menyeimbangkan fungsi otak kiri dan kanan anak, membiasakan anak bertingkah laku baik dan bisa diterapkan dalam pergaulan sehari-hari, mengembangkan fisik motori anak dan anak lebih semangat dalam menghafal



⁶⁸ Desi Febriani and Enjang Burhanudin Yusuf, "Penerapan Metode Hafalan Juz 'Amma Dengan Gerakan Tangan Pada Anak Usia Dini Di Tk Darul Qur'an Karang Tengah," *Jurnal Raudhah* 9, no. 2 (2021).

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Efektivitas metode gerak dan lagu dalam menghafal hadits anak usia dini pada kelompok B di RA Al-Chaeriyah Silopo dapat peneliti simpulkan bahwa:

1. Kemampuan menghafal hadis anak dari hasil prasiklus menunjukkan terdapat beberapa anak yang kemampuan menghafal haditsnya masih rendah, Sebagian anak masih kesulitan dalam mengulangi hadis yang telah diajarkan. Sehingga perlu ditingkatkan dengan menerapkan metode gerak dan lagu dalam proses pembelajaran.
2. Penerapan metode gerak dan lagu dapat meningkatkan kemampuan menghafal hadis anak usia dini pada kelompok B di RA Al-Chaeriyah Silopo, peningkatan yang ditunjukkan dapat dilihat pada hasil siklus I dan siklus II pada indikator mengulangi hadis kebersihan sebagian dari iman kategori BSH (11%) sebanyak 2 anak menjadi 12 (67%) anak BSH dan 6 (33%) anak BSB, menghubungkan hadis kebersihan sebagian dari iman dari 6 anak (33%) BSH menjadi 11 anak (61%) BSH, dan 7 anak (39%) BSB, mengulangi hadis larangan makan dan minum sambil berdiri sebanyak 6 anak (33%) anak BSH menjadi 10 anak (55%) BSH, dan 8 anak (45%) BSB, menghubungkan hadis larangan makan dan minum sambil berdiri terdiri 5 anak (28%) BSH menjadi 10 anak (55%) BSH, dan 8 anak (45%) BSB, mengulangi hadis menebar salam 0 anak yang berkembang menjadi 18 anak (100) BSH dan anak yang mampu menghubungkan hadis menebar salam 0 yang berkembang menjadi 12 anak (67%) BSH, dan 6 anak (33%) BSB.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti memiliki beberapa saran antara lain

1. Bagi para guru diharapkan dapat menerapkan metode gerak dan lagu dalam meningkatkan kemampuan menghafal pada anak.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti metode yang sama disarankan terlebih dahulu untuk memperhatikan kelemahan-kelemahan dalam penelitian ini untuk memperoleh hasil yang baik.
3. Pembaca atau pihak yang berprofesi sebagai guru diharapkan agar penelitian ini menjadi bahan masukan dalam meningkatkan mutu pendidikan dimasa yang akan datang

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim.

Akbar, Eliyyil. *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Kencana jakarta, 2020.

Amiruddin. *Metode-Metode Mengajar Perspektif Al-Qur'an Hadist Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran PAI*. Sleman, Yogyakarta, 2023.

Ashari, Novita, *et al.*, "Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Keterampilan Sains Pada Anak Kelompok B TK Kumala Kota Parepare." *SPECTRUM: Journal of Gender and Children Studies* 3, no. 1 (2023).

Aziz, Abd dan Munif Shaleh. "Variasi Metode Pembelajaran Dan Peningkatan Motivasi Belajar Siswa." *Edupedia* 4, no. 1 (2019).

Batubara, Ulfah Nury dan Royhanun Siregar. *Mengembangkan Kemampuan Higher Order Thinking Skill Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah*, (2022).

Cahyono, Guntur, *et al.*, "Strategi Pemberian Reward Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Di Sdit Muhammadiyah Al Kautsar Gumpang Kartasura." *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi* 2, no. 2 (2019).

Chasanah, Zahroul. "Penerapan Metode Gerak Dan Lagu Dalam Menghafal Hadis Pada Anak Usia 4-6 Tahun Di RA Darul Ulum Munir Lampung Utara" 2023.

Deluma, Ridwan Y. *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jawa Timur, 2023.

Eny Novia Titriana¹, Teguh Ansoril. "Social Science Academic." *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Bimbel Tunas Ceria Duku Krajan Desa Bedrug Pulung Ponorogo* 1, no. (2023).

Fajzrina, *et al.*, "Perkembangan Kognitif Dan Emosional Anak Usia 5 Tahun Melalui Gerak Dan Lagu." *JECED: Journal of Early Childhood Education and Development* 5, no. 1 (2023).

Febriani, Desi dan Enjang Burhanudin Yusuf. "Penerapan Metode Hafalan Juz 'Amma Dengan Gerakan Tangan Pada Anak Usia Dini Di Tk Darul Qur'an Karang Tengah." *Jurnal Raudhah* 9, no. 2 (2021).

Fikri, *et al.*, "Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah" IAIN Parepare Nusantara Press (2023).

Gunada, I Wayan Agus. "Konsep, Fungsi Dan Strategi Pembelajaran Seni Bagi Peserta Didik Usia Dini." *Kumarottama: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 2 (2022).

Hanita. "Upaya Pengenalan Hadits Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Gerakan Tangan Di Raudhathul Athfal (RA) Ar-Rohmah" (2021).

- Hapudin, Muhammad Soleh. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Menciptakan Pembelajaran Yang Kreatif*. Jakarta, 2021.
- Hariyanto. *Metode Diskusi Tipe Kokok Meningkatkan Motivasi, Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa*. NTB, 2022.
- Hidayat, *et al.*, *Student Center: Memahami Peserta Dari Berbagai Aspek*. Intake Pustaka Pangandaran, 2024.
- Husna, Lutfiyatul dan Ahmad Ma'ruf. "Implementasi Metode Gerak Dan Lagu Untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab Dan Inggris (Di Taman Kanak-Kanak Pesantren Anak Sholeh Al-Ihlas Capang)." *Ma'fhum* 4, no. 1 (2019).
- Ikyegh, Azenda. "The Relevance Of Jean Piaget's Theory Of Cognitive Development To Initial Formation." *African Journal Of Contextual Theology* 12 (2023).
- Indrijati, Herdina. *Psikologi Perkembangan Dan Pendidikan Anak Usia Dini* 2016.
- Ismawati, Catur. "Upaya Meningkatkan Daya Ingat Anak Melalui Metode One Day One Ayat Pada Anak Kelompok B1 Di Tk Masyithoh Al-Iman Bandung Jetis Pendowoharjo Sewon Bantul the Efforts To Improve Children'S Memory Through One Day One Verse Method in Group B1 Children Tk Masy." *Jurnal Pendidikan GuruPAUD* 1, no. 3 (2019).
- Isnaeni, Rizki Faizah dan Muhammad Alfatih Suryadilaga. "Pendidikan Hadis Untuk Anak Usia Dini." *Jurnal Studi Hadis Nusantara* 2, no. 1 (2020).
- Jasman, Jalil. *Panduan Mudah Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Prestasi P. Jakarta, 2014.
- Juliana, Juliana. "Upaya Meningkatkan Daya Ingat Anak Menghafal Hadits Melalui Metode Gerakan." *Atfālunā: Journal of Islamic Early Childhood Education* 1, no. 2 (2018).
- Khairi Asyraf, *et al.*, "Metode Pembelajaran Di Dalam Q.S An-Nahl Ayat 125 Berdasarkan Tafsir Al-Misbah." *Ilmu Pendidikan dan Keislaman* 5, no. 2 (2023).
- Lenaini, Ika. "Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling." *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6 (2021).
- Malikah Rohinah, Fatikhatul. "Penerapan Metode Gerakan Untuk Menghafal Hadis Pada Anak." *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 4 (2019).
- Manna Al-Qaththan, Syaikh. "Pengantar Studi Ilmu Hadist" Pustaka Al-kaustar jakarta, 2018.
- Matara, Kusmawaty. *Psikologi Pendidikan*, Selat Media Patners Yogyakarta, 2023.
- Maulana, Irham. *Cara Sistematis Menghafal Hadist*, JD Publishing Kediri, 2015.


- Mayar, Farida, *et al.*, "Pengaruh Video Pembelajaran Gerak Dan Lagu Untuk Meningkatkan Fisik Motorik Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 4 (2022).
- McLeod, Saul. "Jean Piaget's theory of cognitive development." *Simply psychology* 18, no. 3 (2018).
- Mulianah, Sri. *Pengembangan Instrumen Teknik Tes Dan Non Tes*. Kaffah Learning Center. Parepare, 2019.
- Nafiati, Dewi Amaliah. "Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik." *Humanika* 21, no. 2 (2021).
- Netti, Syukma, *et al.*, "The Failure to Construct Proof Based on Assimilation and Accommodation Framework from Piaget." *International Education Studies* 9, no. 12 (2018).
- Nisa, Intan dan Suwardi Suwardi. "Stimulasi Gerak Lokomotor Anak Usia 1-4 Tahun Melalui Metode Gerak Dan Lagu." *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)* 1, no. 2 (2021).
- Octa, Ria dan Viana Jauhari. "Pembelajaran Gerak Dan Lagu Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini." *Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini* 10, no. 1 (2021).
- Pandiangan, Anjani Putri. *Penelitian Tindakan Kelas (Sebagai Upaya Guru Meningkatkan Kualitas Pembelajaran, Profesionalisme Guru Dan Kompetensi Belajar Siswa*. Sleman, Yogyakarta, 2019.
- Rahayu, Dani. "Efektivitas Metode Gerak Dan Lagu Terhadap Rasa Percaya Diri Anak," 2021.
- Retnowati, *et al.*, "Penggunaan Gerak Dan Lagu Untuk Menghafal Asmaul Husna Anak Usia Dini" 1, no. 02 (2022).
- Saifillah, M. Shoffa dan Sukatin. *Psikologi Perkembangan*. CV Budi Utama Yogyakarta, 2020.
- Saripudin, Aip dan Isnaeni Yuningsih Faujiah. *Model Edutainment Dalam Pembelajaran Paud*. Depok, 2020.
- Sohilait, Emy. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. PT Rajagrafindo Persada Depok, 2021.
- Sope, Yuanita Anthoon, *et al.*, *Permainan Edukatif Untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta, 2023.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung, 2019.

- Sulyandari, Ari Kusuma. *Perkembangan Kognitif Dan Bahasa Anak Usia Dini*, 2021. Guepedia Jawa Timur, 2021.
- Susilowati, Dwi. “*Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Solusi Alternatif Problematika Pembelajaran.*” *Edunomika* 02,01 (2018).
- Tiwery, Badseba. *Kekuatan Dan Kelemahan Metode Pembelajaran Dalam Penerapan Pembelajaran HOTS (Higher Order Thinking Skills)*. Media Nusa Creative Malang, 2019.
- Tsuraya, Dhiya. “*Implementasi Gerak Dan Lagu Untuk Menghafal Asmaul Husna Di Ra Mutiara Muslimat Nu.*” *Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* 3, no. 2 (2024).
- Ulfa, Maria dan Saifuddin. “*Terampil Memilih Dan Menggunakan Metode Pembelajaran.*” *Suhuf* 30 2018.
- Ulum, Moh. Syaeful dan Iip Ropikoh. “*Upaya Meningkatkan Daya Ingat Anak Melalui Metode One Day One Hadits Pada Anak Usia Tk (Di Madrasah Baitul Hikmah Naringgul Tegallega Bungbulang Garut).*” *WALADUNA : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2, no. 1 (2018).
- Wahyudi, Fery Eko dan Muhammad Ashabul Kahfi. “*Hadis Sebagai Sumber Peradaban.*” *Jurnal Al-Asas* 2, no. 1 (2019).
- Wulandari, Shilvia. “*Implementasi Metode Gerakan Dalam Meningkatkan Hafalan Hadits Di SDIT Yayasan Huda Wan Nur.*” *Jurnal Pendidikan dan Literasi* 1, no. :Vol. 1 No. 2 (2022) : *Diksi: Jurnal Pendidikan dan Literasi* (2022).
- Yeni, Indra, et al., “*Stimulasi Motorik Kasar Anak Melalui Kegiatan Menyanyi Bagi Guru-Guru PAUD Di Kecamatan Canduang Kabupaten Agam.*” *PEDAGOGI: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2020).
- Yusuf, Lutfiah. “*Implementasi Metode Gerakan Dalam Menghafal Hadis Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TKIT Al-Izzah Pondok Belimbing Tangerang Selatan,*” 2023.
- Zulkifli, et al., *Konsep Dasar Pengajaran & Pembelajaran Pendidikan Islam*. Yogyakarta, 2022.

LAMPIRAN



Lampiran 1. Surat Penetapan Pembimbing Skripsi



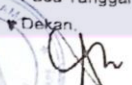
**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
NOMOR : 2487 TAHUN 2023
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**


DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Menimbang	:	a.	Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa Tahun 2023;
		b.	Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.
Mengingat	:	1.	Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
		2.	Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
		3.	Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
		4.	Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
		5.	Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
		6.	Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
		7.	Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
		8.	Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
		9.	Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare;
		10.	Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
		11.	Surat Keputusan Rektor IAIN Parepare Nomor 129 Tahun 2019 tentang pendirian Fakultas Tarbiyah
Memperhatikan	:	a.	Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Nomor: SP DIPA-025.04.2.307381/2023, tanggal 30 November 2022 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2023;
		b.	Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 307 Tahun 2023, tanggal 08 Februari 2023 tentang Revisi Tim Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2023
Menetapkan	:	MEMUTUSKAN	
		KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2023;	
Kesatu	:	Menunjuk saudara;	
		1.	Syanfah Halifah, M Pd.
		2.	Tadzkirah, M.Pd.
		Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa :	
		Nama	: Fitriani Sulva Aulia
		NIM	: 2020203886207010
		Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
		Judul Skripsi	: Efektifitas Metode Gerak Dan Lagu dalam Menghafal Hadis Anak Usia Dini Pada Kelompok B di RA Al-Chaenyah Silopo
Kedua	:	Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi.	
Ketiga	:	Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;	
Keempat	:	Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya	

Ditetapkan di : Parepare
Pada Tanggal : 13 Juni 2023

Dekan,


Dr. Zulfah, M.Pd.
NIP. 19830420 200801 2 010



Lampiran 2. Surat Permohonan / Rekomendasi Izin meneliti



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-3451/In.39/FTAR.01/PP.00.9/09/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

12 September 2024

Yth. BUPATI POLEWALI MANDAR
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KAB. POLEWALI MANDAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : FITRIANI SULVA AULIA
Tempat/Tgl. Lahir : LEMBANG, 19 Oktober 2001
NIM : 2020203886207010
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : SILOPO, DESA MIRRORING KEC. BINUANG KAB. POLEWALI MANDAR

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah BUPATI POLEWALI MANDAR dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

EFEKTIVITAS METODE GERAK DAN LAGU DALAM MENGHAFAK HADITS ANAK USIA DINI PADA
KELAMPOK B DI RA AL-CHAERiyAH SILOPO

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 12 September 2024 sampai dengan tanggal 12 Oktober 2024.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
NIP 198304202008012010

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Manunggal Nomor 11 Pekkabata Polewali, Kode Pos 91315
Website: dpmtsp.polmankab.go.id Email: dpmtsp@polmankab.go.id

IZIN PENELITIAN

NOMOR : 500.16.7.2 /0767/PLJDPMTSP/IX/2024

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 *atas perubahan* Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Daerah Kabupaten Polewali Mandar Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat Bappeda dan Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Polewali Mandar;
 3. Memperhatikan :
 - a. Surat permohonan sdr. FITRIANI SULVA AULIA
 - b. Surat rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor : B-0767/Kesbangpol/B.1/410.7/IX/2024, Tgl 18-09-2024

MEMBERIKAN IZIN

Kepada : Nama : FITRIANI SULVA AULIA
NIM/NIDN/NIP/NPn : 2020203886207010
Asal Perguruan Tinggi : IAIN PAREPARE
Fakultas : TARBIYAH
Jurusan : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Alamat : MIRRING KEC. BINUANG
KAB. POLEWALI MANDAR

Untuk melakukan penelitian di RA. Al-Chaeriyah Silopo Kec. Binuang Kabupaten Polewali Mandar yang dilaksanakan Pada bulan September s/d Oktober 2024 dengan proposal berjudul "EFEKTIVITAS METODE GERAK DAN LAGU DALAM MENGHAFAZ HADITS ANAK USIA DINI PADA KELOMPOK B DI RA AL-CHAERİYAH SILOPO"

Adapun izin penelitian ini dibuat dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, harus melaporkan diri kepada Pemerintah setempat;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) berkas copy hasil penelitian kepada Bupati Polewali Mandar up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
5. Surat izin penelitian akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin penelitian tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.
6. Izin penelitian ini hanya berlaku 6 bulan sejak diterbitkan.

Demikian izin penelitian ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Polewali Mandar
Pada Tanggal, 18 September 2024
Kepala Dinas PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU



NIKOLUS SUMADANA, AP, M.Si
Kabina Utama Muda
19760522 1994 12 1 001

Tembusan :
1. Unsur forkopin di tempat

Lampiran 4. Surat Keterangan Selesai Penelitian



**YAYASAN AL-CHAERİYAH
RAUDHATULATHFAL AL-CHAERİYAH SILOPO
KECAMATAN BINUANG KABUPATEN POLEWALI MANDAR**

Alamat : Jl. Poros Pinrang Polman, Silopo Desa Mirring Kec. Binuang Kab. Polewali Mandar

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B-15/RA.31.03.046/PP.00.4/10/2024

yang bertanda tangan dibawah ini, kepala RA AL-CHAERİYAH SILOPO menerangkan bahwa:

Nama : Fitriani Sulva Aulia
Nim : 2020203886207010
Kampus : Institut Agama Islam Negeri Parepare
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah

Bahwa benar telah melaksanakan penelitian pada bulan September-Oktober 2024 di RA Al-Chaeriyah Silopo dengan Judul penelitian "Efektivitas Metode Gerak dan Lagu dalam Menghafal Hadist Anak Usia Dini Pada Kelompok B di RA Al-Chaeriyah Silopo".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Polewali-Mandar, 9 Oktober 2024

Kepala Madrasah,

Mutiara Amir, S.Pd

Nipar. 000.000.000.000.000.000

18 Okt 2024 06:30

Lampiran 5. Instrumen penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA RI
	INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
	Jl. AmalBakti No. 08 Soreang 91132 Telp. (0421) 21307, Fax mail (0421) 2404

NAMA : FITRIANI SULVA AULIA

NIM/PRODI : 2020203886207013/PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS : TARBIYAH

JUDUL : EFEKTIVITAS METODE GERAK DAN LAGU DALAM MENGHAFAL HADITS ANAK USIA DINI PADA KELOMPOK B DI RA AL-CHAERİYAH SILOPO

INTSRUMEN PENELITIAN
Sekolah : RA AL-CHAERİYAH SILOPO
Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit

LEMBAR OBSERVASI

Nama siswa :

Kelompok :

Hari/Tanggal :

A. Petunjuk Pengisian lembar observasi

1. Sebelum mengisi dan menggunakan lembar observasi, terlebih dahulu membaca petunjuk lembar observasi
2. Berikan tanda cekilis (✓) pada kolom yang telah disediakan, sesuai dengan hasil pengamatan dengan ketentuan sebagai berikut:


Pernyataan	Keterangan
BB	Belum Berkembang
MB	Mulai Berkembang
BSH	Berkembang Sesuai Harapan
BSB	Berkembang Sangat Baik

NO	Nama Hadits	Indikator	Aspek yang dikembangkan	BB	MB	BSH	BSB
1.	Kebersihan itu Sebagian dari iman	Mengulangi	Anak bisa mengulangi bacaan hadits yang telah diajarkan melalui gerak dan lagu				
		Menghubungkan	Anak bisa menghubungkan isi dan pesan yang terdapat dalam hadits yang telah diajarkan melalui gerak dan lagu				
2.	Larangan makan dan minum sambil berdiri	Mengulangi	Anak bisa mengulangi bacaan hadits yang telah diajarkan melalui gerak dan lagu				
		Menghubungkan	Anak bisa menghubungkan isi dan pesan yang terdapat dalam hadits yang telah diajarkan melalui gerak dan lagu				
3.	Menebar salam	Mengulangi	Anak bisa mengulangi bacaan hadits yang telah diajarkan melalui gerak dan lagu				
		Menghubungkan	Anak bisa menghubungkan isi dan pesan yang terdapat dalam hadits yang telah diajarkan melalui gerak dan lagu				


Parepare, 7 Juli 2024

Mengetahui,

Pembimbing Utama


Syarifah Halifah, M.Pd
NIDN. 2012119002

Pembimbing Pendamping


Fadzkirah, M.Pd
NIPPPK. 198710272023212044



Lampiran 6. Rencana Pembelajaran Harian

Rencana Pembelajaran Harian

RA AL-CHAERİYAH SILOPO

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi (18 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • SOP penyambutan • Memberi dan menjawab salam • Menyimpan tas di tempatnya • Berbaris di halaman • Memeriksa kebersihan kuku dan gigi
Kegiatan Pembuka (30 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca surah Al-Fatihah dan surah-surah pendek • Berdoa sebelum belajar • Menghafal doa untuk kedua orang tua • Menghafal hadis • Membuat kesepakatan belajar (aturan kelas) • Eksplorasi tentang bentuk-bentuk geometri • Tanya jawab tentang roti
Kegiatan Inti (60 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis kata Roti di papan tulis • Menghitung jumlah huruf • Bermain Balok Bangunan
Istirahat (15 menit)	Bermain bebas dan makan bersama
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi Pembelajaran • Berdoa Sebelum Pulang

Wali kelas
Kelompok B

Rohani S.Pd
Rohani S.Pd

Rencana Pembelajaran Harian
RA AL-CHAERİYAH SILOPO

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi (18 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • SOP penyambutan • Memberi dan menjawab salam • Menyimpan tas di tempatnya • Berbaris di halaman • Memeriksa kebersihan kuku dan gigi
Kegiatan Pembuka (30 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca surah Al-Fatihah dan surah-surah pendek • Berdoa sebelum belajar • Menghafal doa untuk kedua orang tua • Menghafal hadis • Membuat kesepakatan belajar (aturan kelas) • Eksplorasi tentang bentuk-bentuk geometri • Tanya jawab donat
Kegiatan Inti (60 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Menggambar donat • Mewarnai gambar donat • Menghitung gambar donat
Istirahat (15 menit)	Bermain bebas dan makan bersama
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi Pembelajaran • Berdoa Sebelum Pulang


Wali kelas
Kelompok B

Rahul
Rohana S.Pd

Rencana Pembelajaran Harian

RA AL-CHAERiyAH SILOPO

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi (18 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • SOP penyambutan • Memberi dan menjawab salam • Menyimpan tas di tempatnya • Berbaris di halaman • Memeriksa kebersihan kuku dan gigi
Kegiatan Pembuka (30 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca surah Al-Fatihah dan surah-surah pendek • Berdoa sebelum belajar • Menghafal doa untuk kedua orang tua • Menghafal hadis • Membuat kesepakatan belajar (aturan kelas) • Eksplorasi tentang bentuk-bentuk geometri • Tanya jawab tentang makanan kesukaan
Kegiatan Inti (60 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun Kata sesuai gambar Makanan Kesukaan • Menyusun huruf menjadi kata makanan kesukaan • Menghitung jumlah huruf
Istirahat (15 menit)	Bermain bebas dan makan bersama
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi Pembelajaran • Berdoa Sebelum Pulang

Wali kelas
Kelompok B

Rohana S.Pd

Rencana Pembelajaran Harian

RA AL-CHAERiyAH SILOPO

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi (18 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • SOP penyambutan • Memberi dan menjawab salam • Menyimpan tas di tempatnya • Berbaris di halaman • Memeriksa kebersihan kuku dan gigi
Kegiatan Pembuka (30 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca surah Al-Fatihah dan surah-surah pendek • Berdoa sebelum belajar • Menghafal doa untuk kedua orang tua • Menghafal hadis • Membuat kesepakatan belajar (aturan kelas) • Eksplorasi tentang bentuk-bentuk geometri • Tanya jawab tentang kepala
Kegiatan Inti (60 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Mozaik gambar kepala • Menghungkan angka ke gambar • Menebalkan huruf
Istirahat (15 menit)	Bermain bebas dan makan bersama
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi Pembelajaran • Berdoa Sebelum Pulang

Wali kelas
Kelompok B

Rohana
Rohana S.Pd

Rencana Pembelajaran Harian
RA AL-CHAERİYAH SILOPO

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi (18 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • SOP penyambutan • Memberi dan menjawab salam • Menyimpan tas di tempatnya • Berbaris di halaman • Memeriksa kebersihan kuku dan gigi
Kegiatan Pembuka (30 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca surah Al-Fatihah dan surah-surah pendek • Berdoa sebelum belajar • Menghafal doa untuk kedua orang tua • Menghafal hadis • Membuat kesepakatan belajar (aturan kelas) • Eksplorasi tentang bentuk-bentuk geometri • Tanya jawab tentang kepala
Kegiatan Inti (60 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Mozaik gambar kepala • Menghungkan angka ke gambar • Menebalkan huruf
Istirahat (15 menit)	Bermain bebas dan makan bersama
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi Pembelajaran • Berdoa Sebelum Pulang

Wali kelas
Kelompok B

Rohana
Rohana S.Pd

Lampiran 7. Penilaian

Nama siswa : Hasnur Cintia Putri

NO	Nama Hadits	Indikator	Aspek yang dikembangkan	BB	MB	BSH	BSB
1.	Kebersihan itu Sebagian dari iman	Mengulangi	Anak bisa mengulangi bacaan hadits yang telah di ajarkan melalui gerak dan lagu		✓		
		Menghubungkan	Anak bisa menghubungkan isi dan pesan yang terdapat dalam hadits yang telah diajarkan melalui gerak dan lagu		✓		
2.	Larangan makan dan minum sambil berdiri	Mengulangi	Anak bisa mengulangi bacaan hadits yang telah di ajarkan melalui gerak dan lagu		✓		
		Menghubungkan	Anak bisa menghubungkan isi dan pesan yang terdapat dalam hadits yang telah diajarkan melalui gerak dan lagu			✓	
3.	Menebar salam	Mengulangi	Anak bisa mengulangi bacaan hadits yang telah di ajarkan melalui gerak dan lagu	✓			
		Menghubungkan	Anak bisa menghubungkan isi dan pesan yang terdapat dalam hadits yang telah diajarkan melalui gerak dan lagu	✓			

Nama siswa : *keisya Anastasya*

NO	Nama Hadits	Indikator	Aspek yang dikembangkan	BB	MB	BSH	BSB
1.	Kebersihan itu Sebagian dari iman	Mengulangi	Anak bisa mengulangi bacaan hadits yang telah di ajarkan melalui gerak dan lagu	✓			
		Menghubungkan	Anak bisa menghubungkan isi dan pesan yang terdapat dalam hadits yang telah diajarkan melalui gerak dan lagu	✓			
2.	Larangan makan dan minum sambil berdiri	Mengulangi	Anak bisa mengulangi bacaan hadits yang telah di ajarkan melalui gerak dan lagu		✓		
		Menghubungkan	Anak bisa menghubungkan isi dan pesan yang terdapat dalam hadits yang telah diajarkan melalui gerak dan lagu	✓			
3.	Menebar salam	Mengulangi	Anak bisa mengulangi bacaan hadits yang telah di ajarkan melalui gerak dan lagu	✓			
		Menghubungkan	Anak bisa menghubungkan isi dan pesan yang terdapat dalam hadits yang telah diajarkan melalui gerak dan lagu	✓			

Nama siswa : Muh. Idrus Alwahit

NO	Nama Hadits	Indikator	Aspek yang dikembangkan	BB	MB	BSH	BSB
1.	Kebersihan itu Sebagian dari iman	Mengulangi	Anak bisa mengulangi bacaan hadits yang telah di ajarkan melalui gerak dan lagu		✓		
		Menghubungkan	Anak bisa menghubungkan isi dan pesan yang terdapat dalam hadits yang telah diajarkan melalui gerak dan lagu		✓		
2.	Larangan makan dan minum sambil berdiri	Mengulangi	Anak bisa mengulangi bacaan hadits yang telah di ajarkan melalui gerak dan lagu			✓	
		Menghubungkan	Anak bisa menghubungkan isi dan pesan yang terdapat dalam hadits yang telah diajarkan melalui gerak dan lagu		✓		
3.	Menebar salam	Mengulangi	Anak bisa mengulangi bacaan hadits yang telah di ajarkan melalui gerak dan lagu		✓		
		Menghubungkan	Anak bisa menghubungkan isi dan pesan yang terdapat dalam hadits yang telah diajarkan melalui gerak dan lagu		✓		

PAREPARE

Nama siswa : Muhammad Syifa'ul Hasyim

NO	Nama Hadits	Indikator	Aspek yang dikembangkan	BB	MB	BSH	BSB
1.	Kebersihan itu Sebagian dari iman	Mengulangi	Anak bisa mengulangi bacaan hadits yang telah di ajarkan melalui gerak dan lagu	✓			
		Menghubungkan	Anak bisa menghubungkan isi dan pesan yang terdapat dalam hadits yang telah diajarkan melalui gerak dan lagu	✓			
2.	Larangan makan dan minum sambil berdiri	Mengulangi	Anak bisa mengulangi bacaan hadits yang telah di ajarkan melalui gerak dan lagu	✓			
		Menghubungkan	Anak bisa menghubungkan isi dan pesan yang terdapat dalam hadits yang telah diajarkan melalui gerak dan lagu	✓			
3.	Menebar salam	Mengulangi	Anak bisa mengulangi bacaan hadits yang telah di ajarkan melalui gerak dan lagu	✓			
		Menghubungkan	Anak bisa menghubungkan isi dan pesan yang terdapat dalam hadits yang telah diajarkan melalui gerak dan lagu	✓			

PAREPARE

Nama siswa : *Hasnur Anesya Putri*

NO	Nama Hadits	Indikator	Aspek yang dikembangkan	BB	MB	BSH	BSB
1.	Kebersihan itu Sebagian dari iman	Mengulangi	Anak bisa mengulangi bacaan hadits yang telah di ajarkan melalui gerak dan lagu			✓	
		Menghubungkan	Anak bisa menghubungkan isi dan pesan yang terdapat dalam hadits yang telah diajarkan melalui gerak dan lagu			✓	
2.	Larangan makan dan minum sambil berdiri	Mengulangi	Anak bisa mengulangi bacaan hadits yang telah di ajarkan melalui gerak dan lagu			✓	
		Menghubungkan	Anak bisa menghubungkan isi dan pesan yang terdapat dalam hadits yang telah diajarkan melalui gerak dan lagu			✓	
3.	Menebar salam	Mengulangi	Anak bisa mengulangi bacaan hadits yang telah di ajarkan melalui gerak dan lagu		✓		
		Menghubungkan	Anak bisa menghubungkan isi dan pesan yang terdapat dalam hadits yang telah diajarkan melalui gerak dan lagu			✓	

Nama siswa : Ferya Anastasya

NO	Nama Hadits	Indikator	Aspek yang dikembangkan	BB	MB	BSII	BSB
1.	Kebersihan itu Sebagian dari iman	Mengulangi	Anak bisa mengulangi bacaan hadits yang telah di ajarkan melalui gerak dan lagu		✓		
		Menghubungkan	Anak bisa menghubungkan isi dan pesan yang terdapat dalam hadits yang telah diajarkan melalui gerak dan lagu		✓		
2.	Larangan makan dan minum sambil berdiri	Mengulangi	Anak bisa mengulangi bacaan hadits yang telah di ajarkan melalui gerak dan lagu			✓	
		Menghubungkan	Anak bisa menghubungkan isi dan pesan yang terdapat dalam hadits yang telah diajarkan melalui gerak dan lagu			✓	
3.	Menebar salam	Mengulangi	Anak bisa mengulangi bacaan hadits yang telah di ajarkan melalui gerak dan lagu		✓		
		Menghubungkan	Anak bisa menghubungkan isi dan pesan yang terdapat dalam hadits yang telah diajarkan melalui gerak dan lagu		✓		

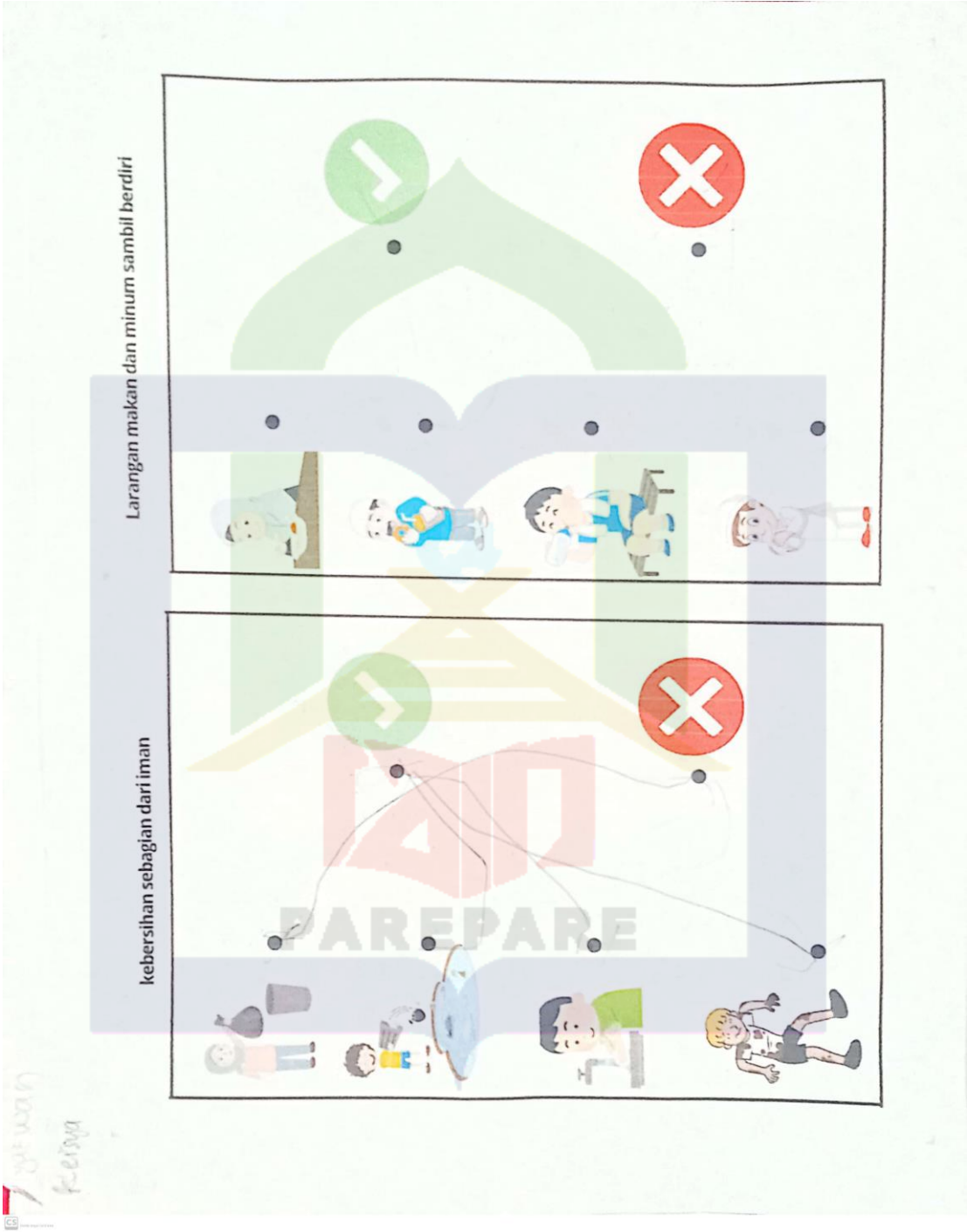
Nama siswa : M. Idrus At-wabid

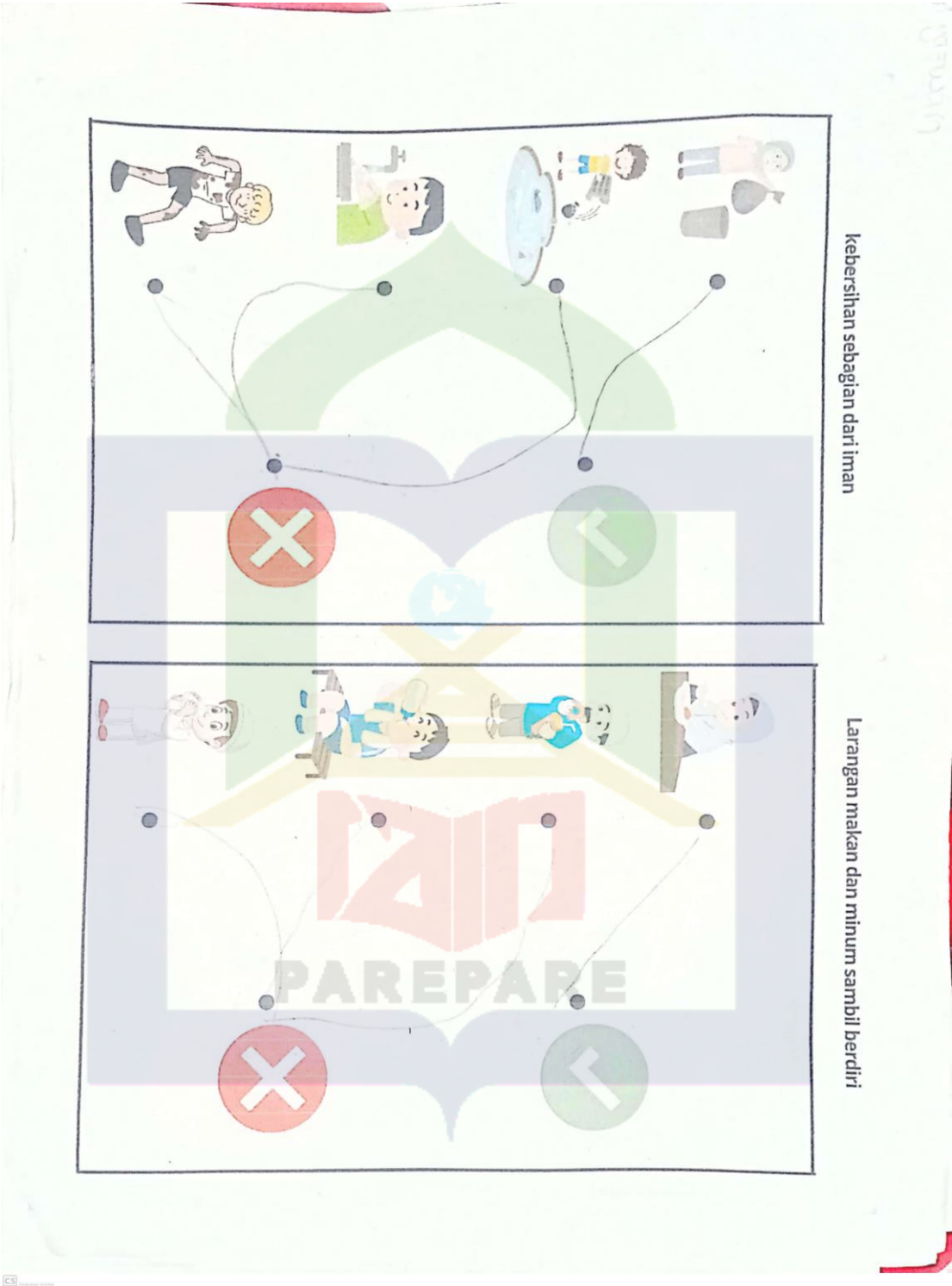
NO	Nama Hadits	Indikator	Aspek yang dikembangkan	BB	MB	BSH	BSB
1.	Kebersihan itu Sebagian dari iman	Mengulangi	Anak bisa mengulangi bacaan hadits yang telah di ajarkan melalui gerak dan lagu			✓	
		Menghubungkan	Anak bisa menghubungkan isi dan pesan yang terdapat dalam hadits yang telah diajarkan melalui gerak dan lagu			✓	
2.	Larangan makan dan minum sambil berdiri	Mengulangi	Anak bisa mengulangi bacaan hadits yang telah di ajarkan melalui gerak dan lagu			✓	
		Menghubungkan	Anak bisa menghubungkan isi dan pesan yang terdapat dalam hadits yang telah diajarkan melalui gerak dan lagu				✓
3.	Menebar salam	Mengulangi	Anak bisa mengulangi bacaan hadits yang telah di ajarkan melalui gerak dan lagu		✓		
		Menghubungkan	Anak bisa menghubungkan isi dan pesan yang terdapat dalam hadits yang telah diajarkan melalui gerak dan lagu		✓		

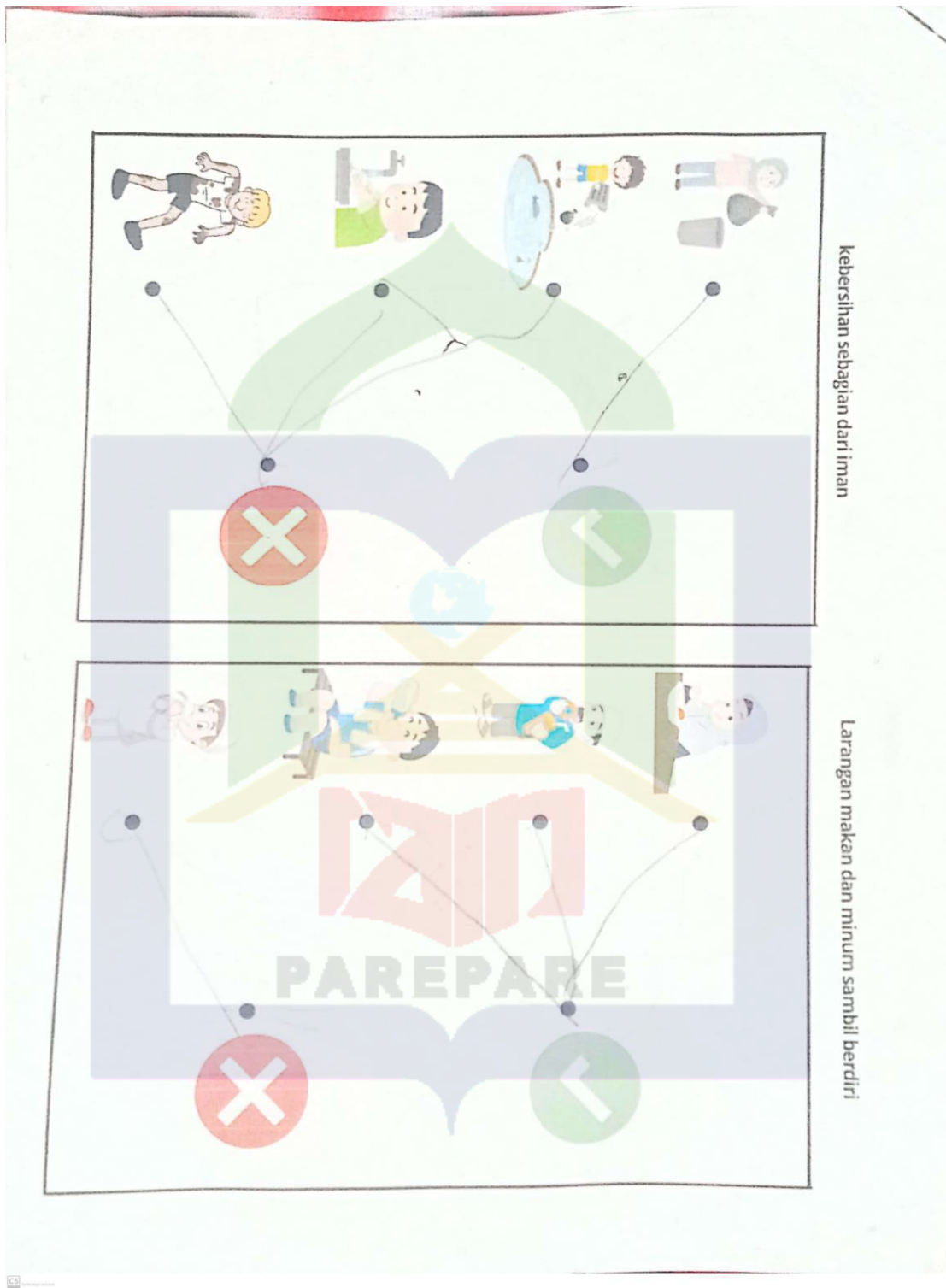
Nama siswa : Muhammed Syafwan Hazim

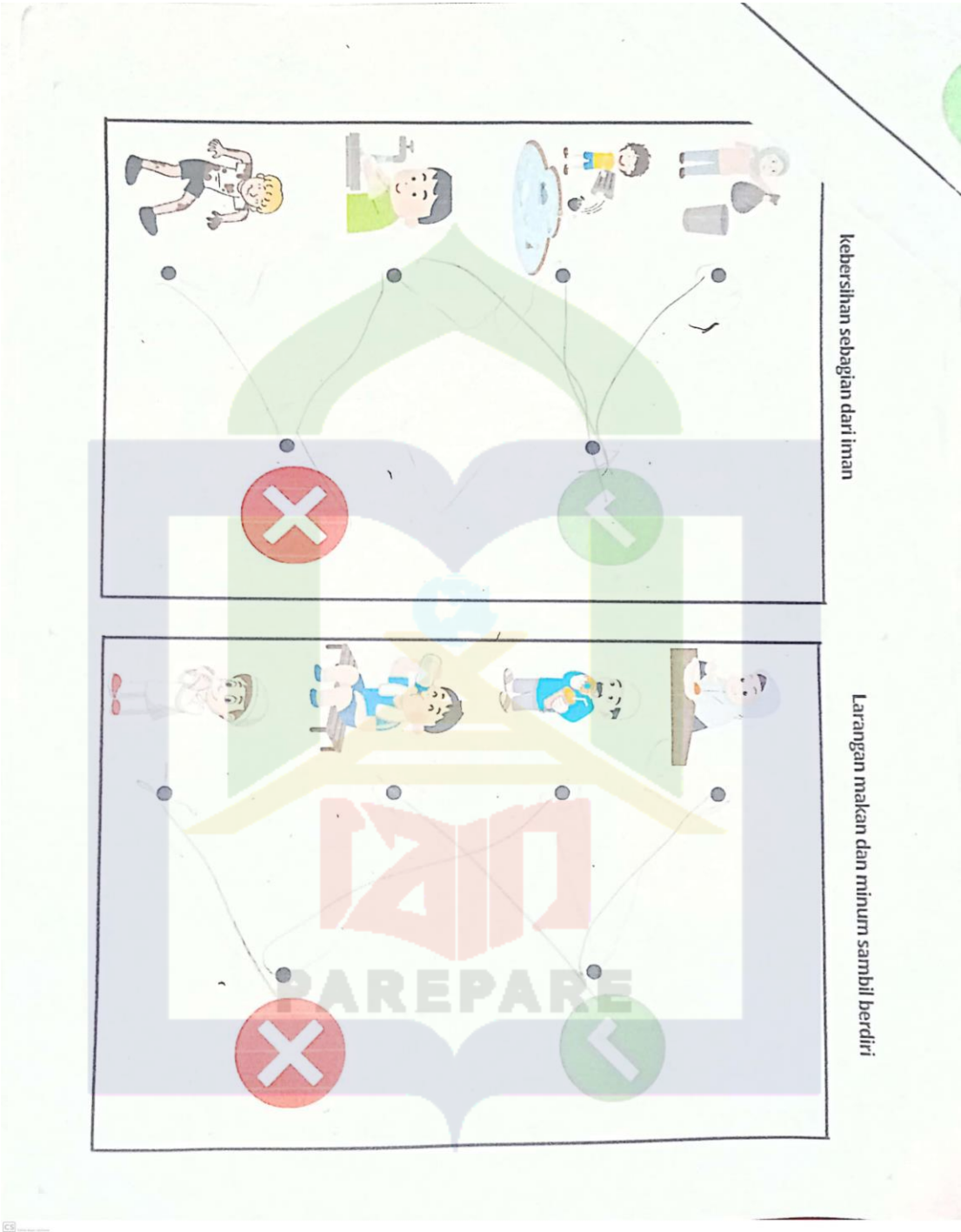
NO	Nama Hadits	Indikator	Aspek yang dikembangkan	BB	MB	BSH	BSB
1.	Kebersihan itu Sebagian dari iman	Mengulangi	Anak bisa mengulangi bacaan hadits yang telah di ajarkan melalui gerak dan lagu		✓		
		Menghubungkan	Anak bisa menghubungkan isi dan pesan yang terdapat dalam hadits yang telah diajarkan melalui gerak dan lagu		✓		
2.	Larangan makan dan minum sambil berdiri	Mengulangi	Anak bisa mengulangi bacaan hadits yang telah di ajarkan melalui gerak dan lagu		✓		
		Menghubungkan	Anak bisa menghubungkan isi dan pesan yang terdapat dalam hadits yang telah diajarkan melalui gerak dan lagu			✓	
3.	Menebar salam	Mengulangi	Anak bisa mengulangi bacaan hadits yang telah di ajarkan melalui gerak dan lagu	✓			
		Menghubungkan	Anak bisa menghubungkan isi dan pesan yang terdapat dalam hadits yang telah diajarkan melalui gerak dan lagu	✓			

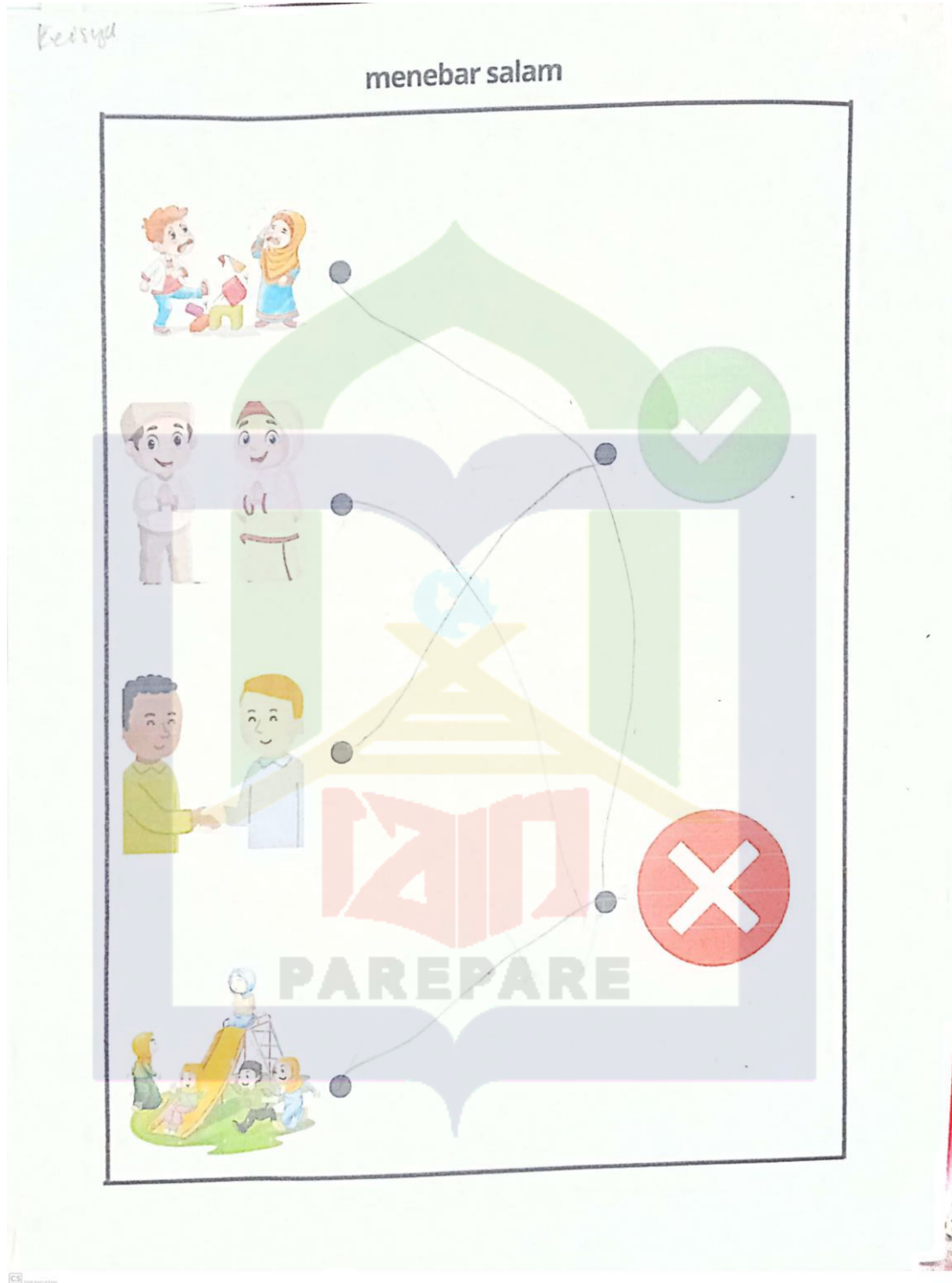
Lampiran 8 lembar tes

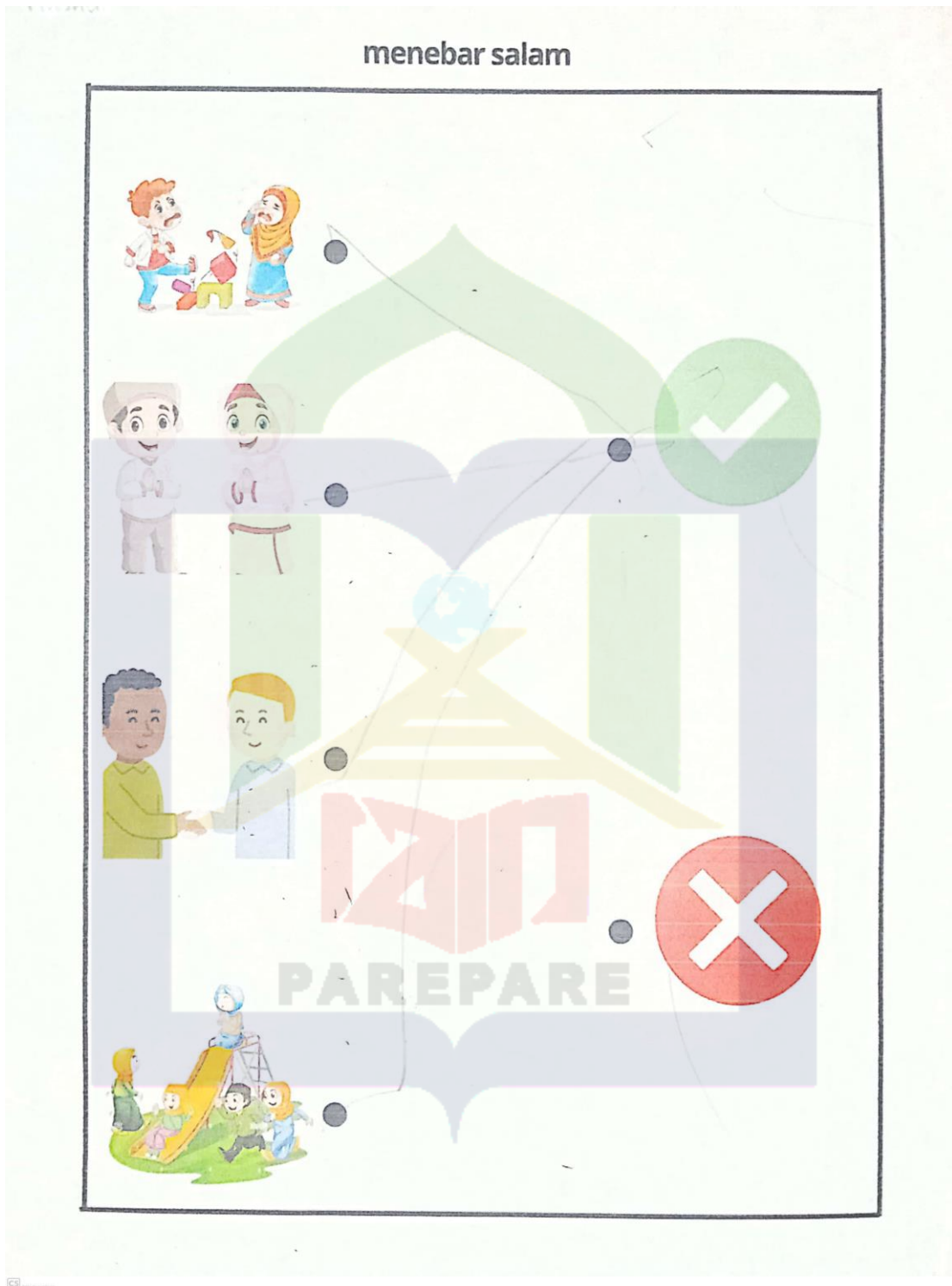


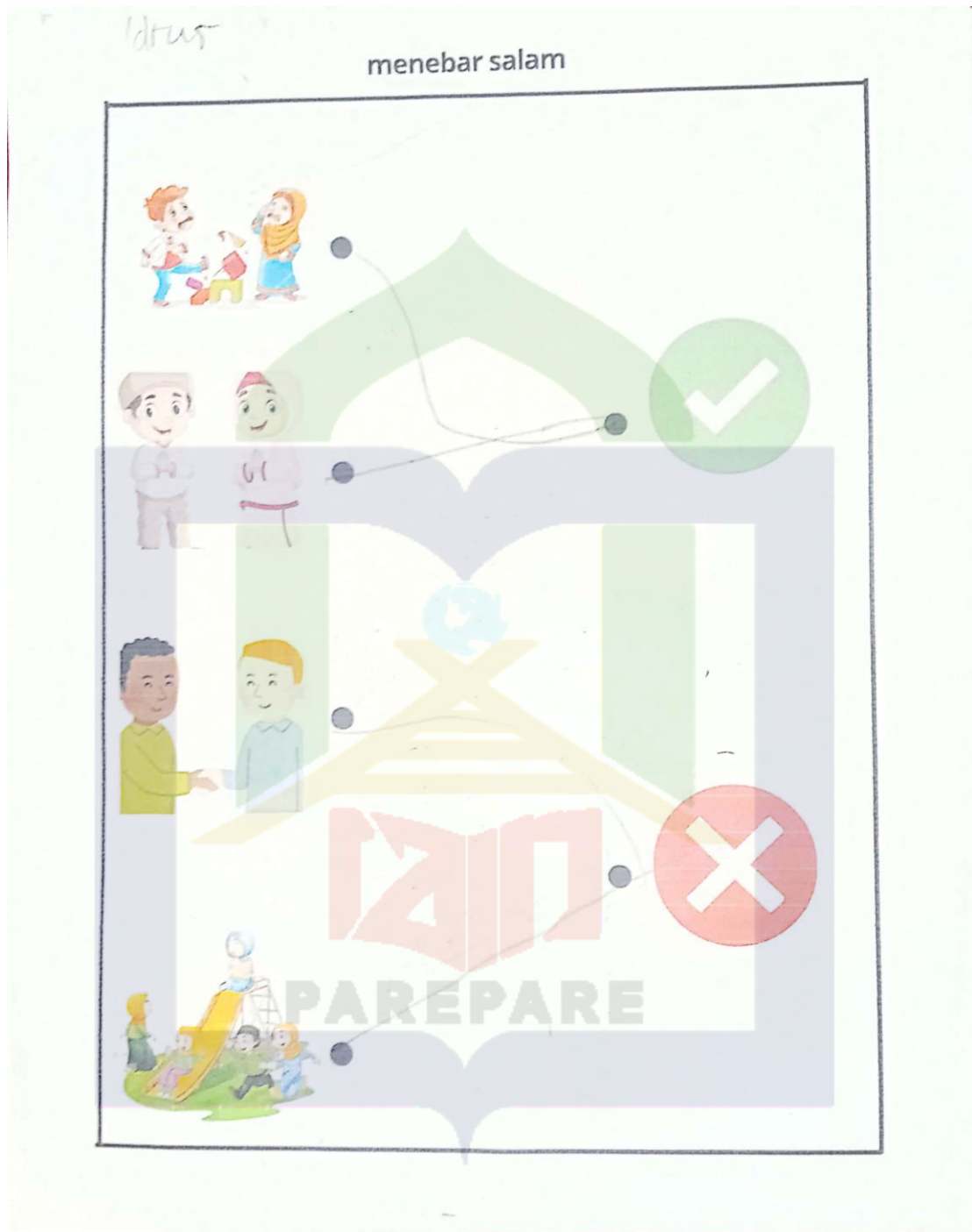


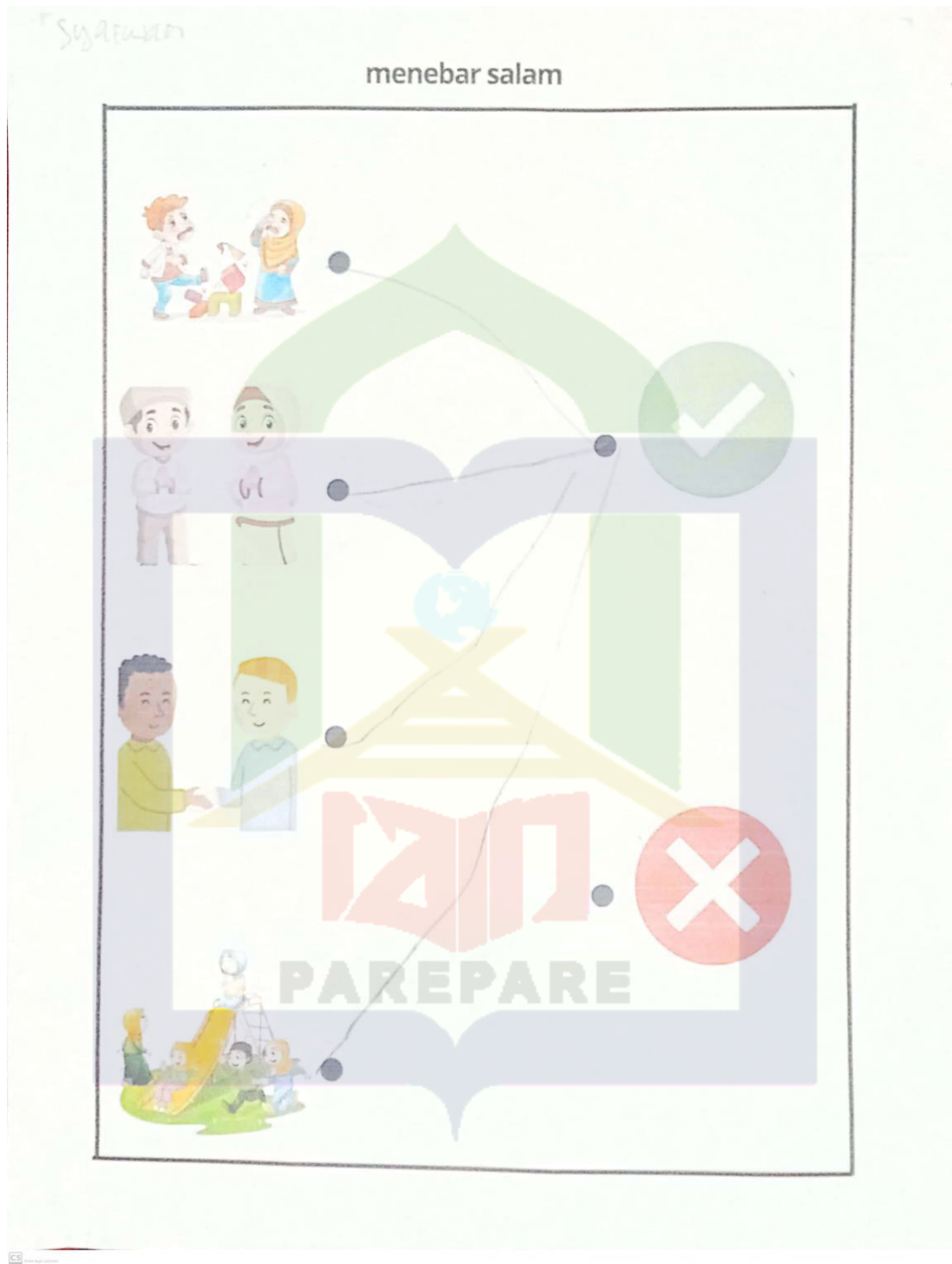


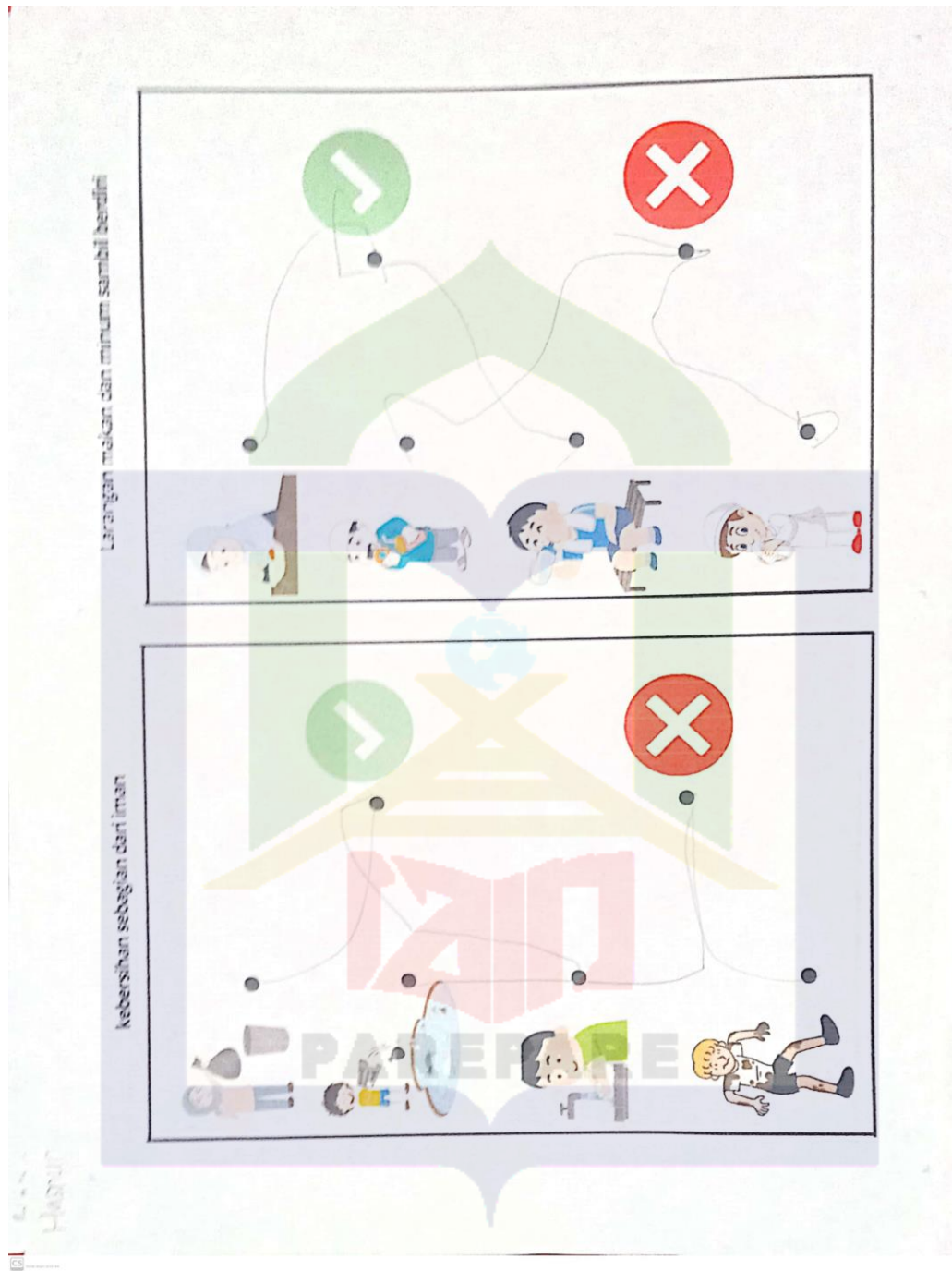


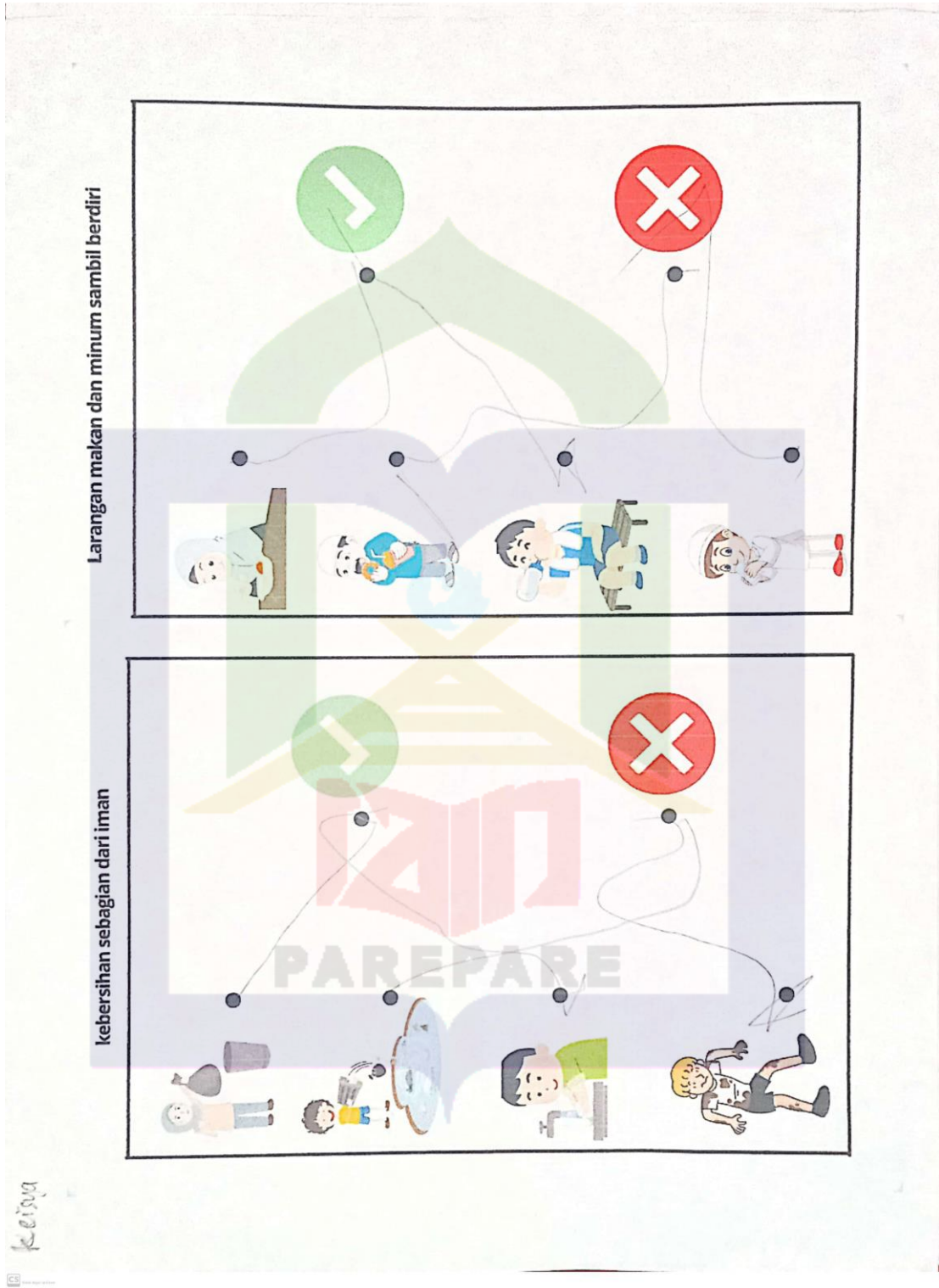


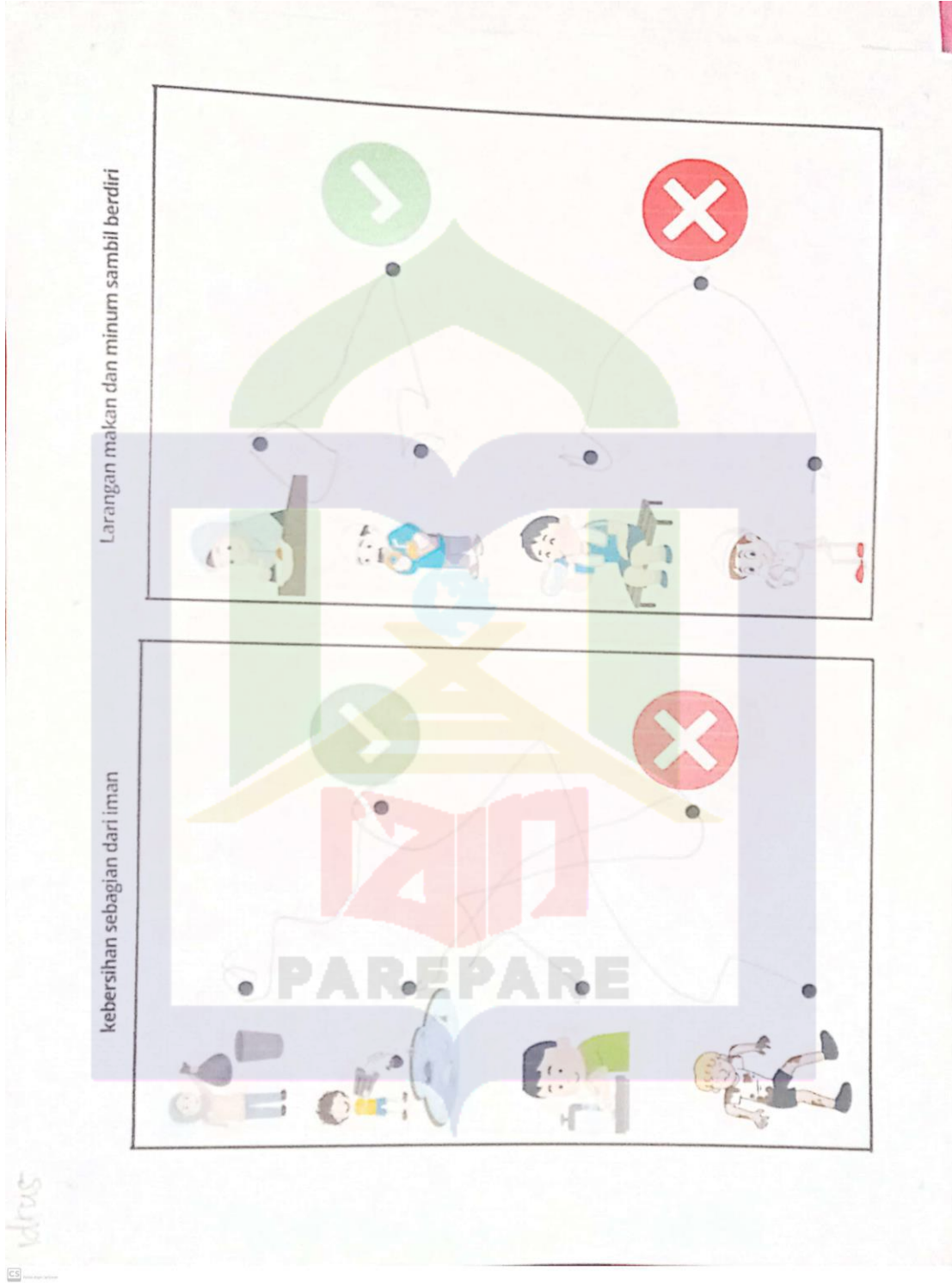


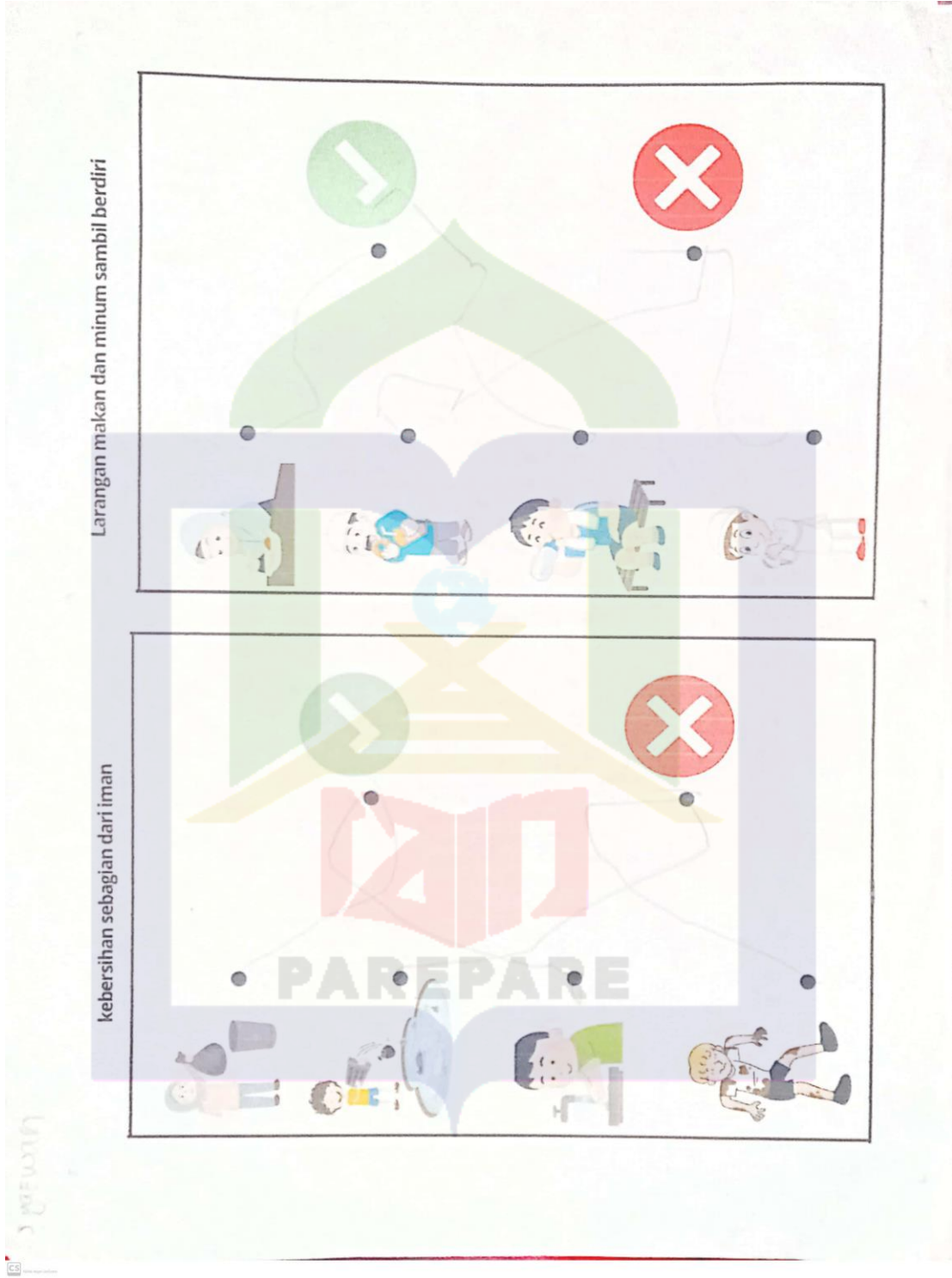


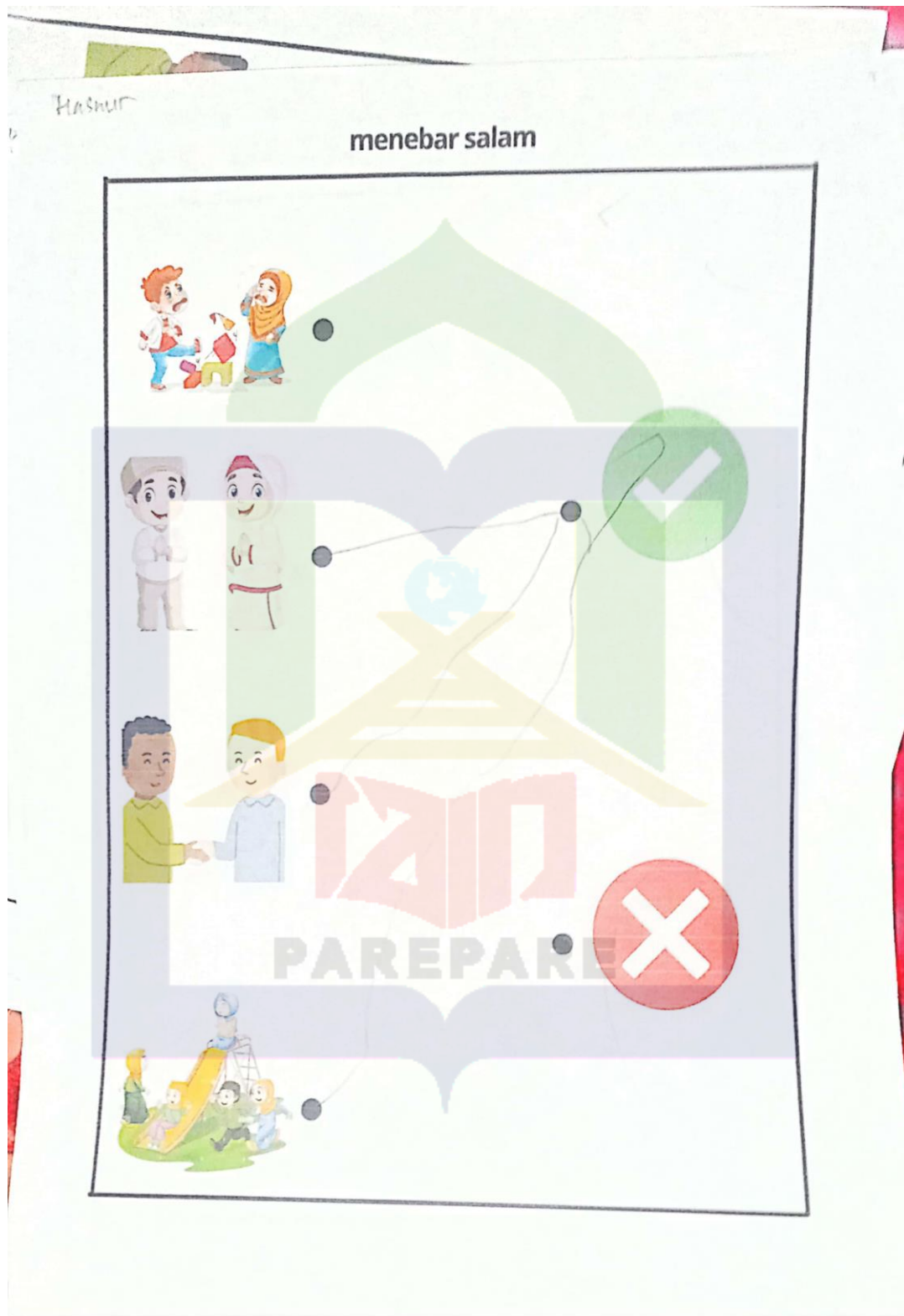






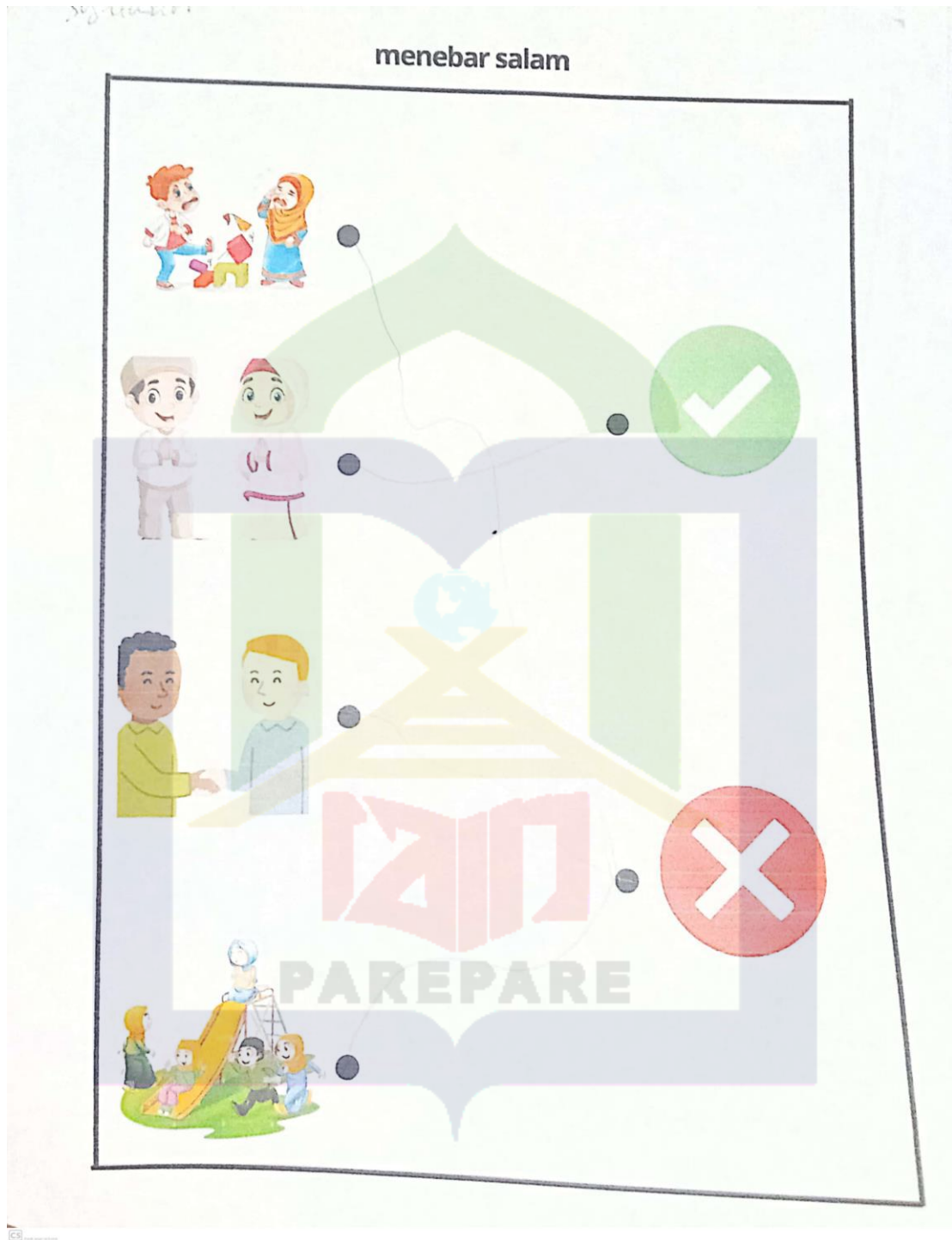






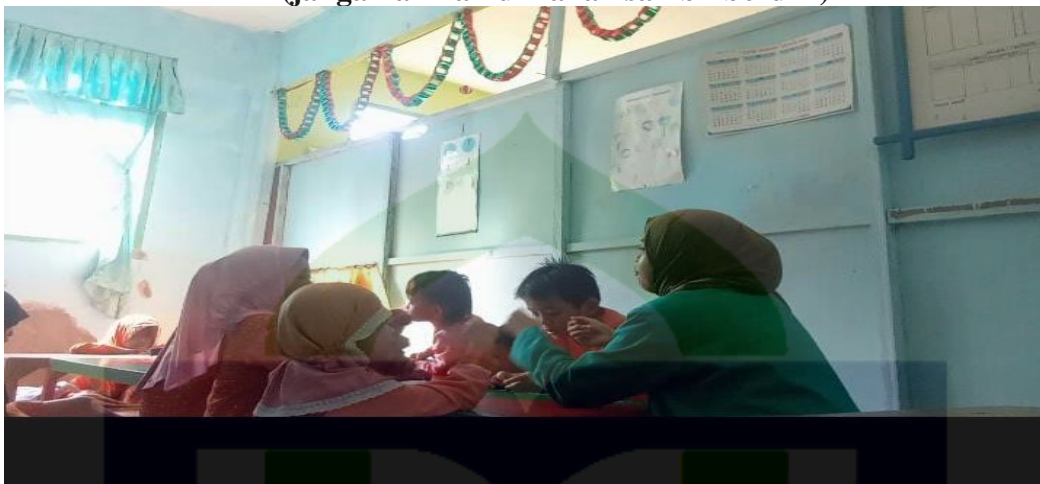






Lampiran 9. Dokumentasi Kegiatan

Penerapan metode gerak dan lagu dalam menghafal hadits tahap 1
(janganlah kamu makan sambil berdiri)



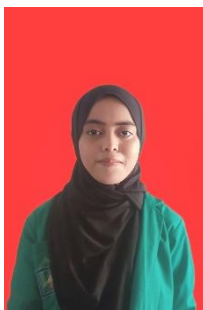
**Penerapan metode gerak dan lagu dalam menghafal hadits tahap 2
(kebersihan sebagian dari iman)**



**Penerapan metode gerak dan lagu dalam menghafal hadits tahap 3
(menebar salam)**



BIODATA PENULIS



Fitriani Sulva Aulia lahir di Silopo 19 Oktober 2001 merupakan anak ke lima dari lima bersaudara dari pasangan suami istri Bapak Subir dan Ibu Fatimah. Penulis beralamat di Silopo, Desa Mirring, Kec. Binuang, Kab. Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat. Penulis memulai pendidikannya di MI DDI SILOPO pada tahun 2008.

Kemudian melanjutkan sekolahnya di MTs IZZATUL MA'ARIF TAPPINA pada tahun 2014, dan melanjutkan sekolah menengah atas di sekolah yang sama hingga selesai pada tahun 2020. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan program studi Pendidikan Islam anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Temban, Kecamatan Enrekang, Kab. Enrekang, Prov. Sulawesi Selatan. Kemudian penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di RA UMDI TAQWA PAREPARE Penulis mengajukan judul skripsi sebagai tugas akhir, yaitu: "Efektivitas Metode Gerak dan Lagu dalam Menghafal Hadis Anak Usia Dini pada Kelompok B di RA Al-Chaeriyah Silopo".